# IMPLEMENTASI CHATBOT BERBASIS AI SEBAGAI MEDIA EDUKASI KEUANGAN SYARIAH BAGI MASYARAKAT KECAMATAN KALIWATES, JEMBER

**SKRIPSI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Andika Putra Ramadhani
NIM : 223105020004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**SEPTEMBER 2025**

# IMPLEMENTASI CHATBOT BERBASIS AI SEBAGAI MEDIA EDUKASI KEUANGAN SYARIAH BAGI MASYARAKAT KECAMATAN KALIWATES, JEMBER

## SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Andika Putra Ramadhani
NIM : 223105020004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**SEPTEMBER 2025**

# IMPLEMENTASI CHATBOT BERBASIS AI SEBAGAI MEDIA EDUKASI KEUANGAN SYARIAH BAGI MASYARAKAT KECAMATAN KALIWATES, JEMBER

## SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Andika Putra Ramadhani
NIM : 223105020004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si.
NIP. 197509052005012003

# IMPLEMENTASI CHATBOT BERBASIS AI SEBAGAI MEDIA EDUKASI KEUANGAN SYARIAH BAGI MASYARAKAT KECAMATAN KALIWATES, JEMBER

## SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi,(S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Agustus 2026

Tim Penguji

| Ketua | Sekretaris |
|---|---|
| **Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M, CRMP.** | **M. Daud Rhosyidy, M.E.** |
| NIP. 197404201998032001 | NIP. 198107022023211003 |

Anggota:
1. Prof. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos. ( )
2. Dr. Pongky Arie Wijaya, M.M. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

# MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka (kerelaan bersama) di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu". (Q.S. An-Nisā' [4]: 29.)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI, 2019), Q.S. An-Nisā' [4]: 29.

# PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, maka karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta

   Ayahanda Muhammad Junaedi dan Ibunda Catur Andini Hariyanti, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa yang tiada henti, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang luar biasa dalam setiap langkah kehidupan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan.
2. Keluarga besar penulis

   yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

   yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman selama masa perkuliahan.
4. Masyarakat Kecamatan Kaliwates, khususnya pelaku UMKM

   yang telah bersedia menjadi bagian dalam penelitian ini serta memberikan informasi dan pengalaman yang sangat berharga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# ABSTRAK

**Andika Putra Ramadhani, Nurul Widyawati, 2026**: Implementasi Chatbot Berbasis AI Sebagai Media Edukasi Keuangan Syariah Bagi Masyarakat Kecamatan Kaliwates, Jember.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia, khususnya di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masih berada di bawah literasi keuangan nasional. Kondisi tersebut juga terlihat di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, yang memiliki aktivitas ekonomi dan jumlah UMKM yang tinggi, namun masih menghadapi keterbatasan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan berbasis syariah. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital, khususnya Artificial Intelligence (AI), membuka peluang menghadirkan media edukasi yang lebih efektif melalui chatbot. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji implementasi chatbot berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah bagi masyarakat Kecamatan Kaliwates.

Fokus penelitian ini meliputi: (1) pemahaman masyarakat terhadap penggunaan chatbot berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah; (2) efektivitas chatbot dalam meningkatkan literasi keuangan syariah; (3) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi chatbot.Tujuan penelitian adalah mengetahui pemahaman masyarakat, menganalisis efektivitas chatbot, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menemukan kebaruan pemanfaatan chatbot berbasis AI dibandingkan penelitian terdahulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, dengan subjek penelitian berupa pelaku UMKM, pedagang, dan wiraswasta. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sekitar 6–10 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa chatbot berbasis AI memiliki potensi sebagai media edukasi keuangan syariah karena mampu memberikan informasi secara cepat, interaktif, dan fleksibel. Chatbot membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep dasar keuangan syariah, seperti pengelolaan modal, akad, dan prinsip keadilan dalam transaksi. Namun, efektivitas implementasinya dipengaruhi oleh tingkat literasi digital, kesiapan pengguna, serta pemahaman terhadap teknologi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

# KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Chatbot Berbasis Artificial Intelligence (AI) sebagai Media Edukasi Keuangan Syariah bagi Masyarakat Kecamatan Kaliwates, Jember" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, yakni agama Islam.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M. CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Sofiah, M.E. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan arahan dan bimbingan akademik kepada penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Masyarakat Kecamatan Kaliwates, khususnya pelaku UMKM, yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Jember, 1 Mei 2025

Penulis

Andika Putra Ramadhani
NIM.223105020004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL** ..... **i**
**LEMBAR PERSETUJUAN** ..... **ii**
**LEMBAR PENGESAHAN** ..... **iii**
**MOTTO** ..... **iv**
**PERSEMBAHAN** ..... **v**
**ABSTRAK** ..... **vi**
**KATA PENGANTAR** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **x**
**DAFTAR TABEL** ..... **xii**
**BAB 1 PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Konteks Penelitian ..... 1
B. Fokus Penelitian ..... 8
C. Tujuan Penelitian ..... 9
D. Manfaat Penelitian ..... 9
E. Definisi Istilah ..... 11
F. Sistematika Pembahasan ..... 13
**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... **16**
A. Penelitian Terdahulu ..... 16
B. Kajian Teori ..... 20
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **24**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... 24
B. Lokasi Penelitian ..... 24
C. Subjek Penelitian ..... 25
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 28
E. Analisis Data ..... 28
F. Keabsahan Data ..... 29
G. Tahap – Tahap Penelitian ..... 30
**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS** ..... **32**
A. Gambaran Objek Penelitian ..... 32
B. Penyajian dan Analisis Data ..... 43

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan Penelitian ..... 61
**BAB V PENUTUP .....81**
A. Kesimpulan ..... 81
B. Saran ..... 82
**DAFTAR PUSTAKA.....84**
**Lampiran – Lampiran .....88**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# DAFTAR TABEL


| No | Uraian | Hal. |
|---|---|---|
| 1.1 | Perbandingan Kondisi Kecamatan di Kabupaten Jember | 5 |
| 2.1 | Penelitian Terdahulu | 14 |
| 4.1 | Karakteristik Informan Penelitian | 39 |


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Salah satu inovasi digital yang berkembang pesat saat ini adalah *chatbot*. *Chatbot* merupakan media interaktif berbasis percakapan yang dirancang untuk menjawab pertanyaan, memberikan informasi, dan membantu pengguna dalam memperoleh pengetahuan sesuai kebutuhan. Penggunaan *chatbot* semakin populer karena sifatnya yang praktis, responsif, dan mudah diakses kapan saja serta di mana saja.[2]

*Chatbot* tidak terlepas dari peran *Artificial Intelligence* (AI) yang menjadi basis teknologinya. AI memungkinkan *chatbot* memahami konteks, belajar dari interaksi, serta memberikan jawaban yang relevan dan adaptif. Dengan dukungan AI, *chatbot* kini banyak dimanfaatkan di berbagai bidang seperti pendidikan, pelayanan publik, hingga bisnis. Hal ini membuka peluang baru dalam pemanfaatan *chatbot* untuk memberikan edukasi yang lebih efektif, termasuk dalam bidang keuangan.

Salah satu isu penting yang perlu mendapat perhatian adalah literasi keuangan syariah. Keuangan syariah menekankan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan keuangan, seperti larangan riba, keadilan dalam transaksi, dan pembagian keuntungan yang transparan. Namun, data OJK (2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia baru

[2] M. Hayati, Pengaruh Penerapan Artificial Intelligence dan Literasi Keuangan dalam Mencapai Efisiensi dan Dampaknya terhadap Kinerja UMKM (Bachelor's thesis, FEB UIN Jakarta, 2023).

mencapai 9,14%, jauh lebih rendah dibandingkan literasi keuangan umum yang mencapai 49,68%. Rendahnya angka tersebut mencerminkan masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan berbasis syariah, sehingga diperlukan media edukasi yang lebih mudah diakses dan sesuai kebutuhan masyarakat.[3]

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan edukasi. Salah satu bentuk inovasi teknologi yang semakin banyak dimanfaatkan adalah *Artificial Intelligence* (AI). AI telah digunakan untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan akses informasi, dan pelayanan publik di berbagai sektor. Dalam konteks edukasi keuangan, pemanfaatan AI salah satunya diwujudkan melalui *chatbot* yang mampu memberikan informasi, menjawab pertanyaan, serta membantu masyarakat memahami konsep keuangan secara interaktif dan cepat. *Chatbot* ini berpotensi besar sebagai sarana edukasi keuangan syariah, karena dapat memberikan penjelasan berbasis prinsip Islam secara mudah diakses kapan pun dan di mana pun.

Di tingkat daerah, Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki 31 kecamatan, di antaranya Kaliwates, Sumbersari, Patrang, Rambipuji, Balung, Ambulu, Kencong, Puger, Wuluhan, Jenggawah, Ajung, Sukowono, Ledokombo, Sumberjambe, Silo, Mayang, Arjasa, Pakusari, Bangsalsari, Gumukmas, Tempurejo, Jombang, Tanggul,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[3] Otoritas Jasa Keuangan, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022* (Jakarta: OJK, 2022).

Sumberbaru, Kalisat, Umbulsari, Sukorambi, Panti, dan lainnya. Kabupaten ini memiliki potensi ekonomi besar, terutama di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kabupaten Jember memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan Pendataan Lengkap UMKM (PLKUMKM) tahun 2024, telah terdata sebanyak 94.506 UMKM yang tersebar di 31 kecamatan di Kabupaten Jember.[4] Namun, laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Jawa Timur masih rendah, yaitu hanya sebesar 9,1%, jauh di bawah literasi keuangan umum sebesar 49,6%.[5] Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman dan edukasi keuangan syariah, terutama bagi pelaku usaha kecil di daerah.

Kecamatan Kaliwates merupakan wilayah dengan aktivitas ekonomi yang sangat tinggi dan menjadi pusat perdagangan serta jasa di Kabupaten Jember. Berdasarkan data Pendataan Lengkap UMKM (PLKUMKM) tahun 2024, Kecamatan Kaliwates memiliki jumlah UMKM sebanyak 6.749 unit, lebih tinggi dibandingkan Kecamatan Sumbersari sebanyak 5.892 unit, Balung sebanyak 5.018 unit, Ambulu sebanyak 4.883 unit, dan Patrang sebanyak 4.606 unit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Kaliwates memiliki konsentrasi UMKM yang relatif tinggi dibandingkan dengan beberapa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kabupaten Jember, *Pendataan Lengkap UMKM (PLKUMKM) Tahun 2024*, sumber data Satu Data UMKM, 2024.

[5] Otoritas Jasa Keuangan, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2023* (Jakarta: OJK, 2023).

kecamatan lain yang menjadi pertimbangan dalam penelitian.". Sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Kaliwates bergerak pada sektor kuliner, perdagangan ritel, dan jasa, seperti usaha makanan dan minuman, warung makan, toko pakaian (fashion), serta berbagai layanan jasa skala kecil. Sektor kuliner menjadi salah satu bidang usaha yang paling dominan karena tingginya aktivitas perdagangan dan mobilitas masyarakat di pusat kota Jember. Selain aktivitas ekonomi yang tinggi, masyarakat Kecamatan Kaliwates juga memiliki akses yang relatif baik terhadap teknologi digital seperti smartphone dan internet. Hal ini terlihat dari meningkatnya penggunaan media sosial, aplikasi pesan instan, serta platform digital dalam aktivitas perdagangan UMKM. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Kaliwates memiliki potensi untuk memanfaatkan teknologi digital, termasuk penggunaan chatbot berbasis Artificial Intelligence, sebagai media edukasi keuangan syariah.

Meskipun memiliki potensi ekonomi yang besar, hasil wawancara awal dengan beberapa pelaku UMKM menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep keuangan syariah masih rendah, terutama dalam hal pengelolaan modal, pencatatan transaksi, dan penerapan akad yang sesuai prinsip syariah. Hal ini sejalan dengan temuan OJK (2023) yang menunjukkan masih minimnya pemanfaatan produk dan layanan keuangan syariah di wilayah perkotaan.[6]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024* (Jakarta: OJK dan BPS, 2024).

Selain Kecamatan Kaliwates, beberapa kecamatan lain di Kabupaten Jember juga memiliki karakteristik ekonomi dan tingkat literasi keuangan syariah yang berbeda sehingga dapat menjadi pembanding dalam penelitian ini. Misalnya, Kecamatan Sumbersari yang dikenal sebagai pusat aktivitas pendidikan tinggi karena keberadaan kampus besar seperti Universitas Jember. Aktivitas ekonomi di Sumbersari lebih dominan pada sektor jasa, perdagangan modern, serta usaha kreatif mahasiswa. Meskipun tingkat literasi digital masyarakatnya relatif lebih tinggi, wawancara awal menunjukkan bahwa pemahaman terhadap keuangan syariah masih rendah dan penggunaan layanan keuangan syariah belum optimal.[7]

Kecamatan Patrang, sebagai kawasan pemerintahan dan pusat pelayanan publik, memiliki karakter ekonomi yang lebih formal dan didominasi usaha menengah seperti perbankan, kuliner, dan jasa profesional. Jumlah UMKM di wilayah ini relatif lebih kecil dibanding Kaliwates, sehingga kebutuhan edukasi keuangan syariah tidak sebesar pusat kota. Namun, akses teknologi masyarakat Patrang cukup baik sehingga penggunaan *chatbot* tetap berpotensi sebagai media pendukung edukasi.

Sementara itu, Kecamatan Balung dan Ambulu yang berada di wilayah selatan Jember lebih banyak didominasi oleh usaha mikro berbasis perdagangan harian dan pertanian. Jumlah UMKM di kedua wilayah ini lebih rendah, dan tingkat adopsi teknologi digital juga masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun kebutuhan edukasi keuangan syariah cukup

[7] BPS Kabupaten Jember. (2023). Kecamatan Sumbersari Dalam Angka 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

tinggi, pemanfaatan media digital seperti *chatbot* membutuhkan pendampingan agar dapat digunakan secara optimal.[8]

Jika dibandingkan dengan kecamatan lain seperti Sumbersari dan Patrang, Kecamatan Kaliwates tetap menunjukkan karakter ekonomi paling dominan sebagai pusat UMKM dan perdagangan, sehingga menjadi lokasi yang paling relevan untuk implementasi edukasi keuangan syariah berbasis *chatbot*.

Tabel 1.1 Perbandingan Kondisi Kecamatan di Kabupaten Jember

| Kecamatan | Karakter Ekonomi Dominan | Jumlah UMKM (Unit) | Akses teknologi & digital | Tingkat literasi Keuangan syariah (Gambaran Umum) | Relevansi terhadap penelitian |
|---|---|---|---|---|---|
| Kaliwates | Pusat perdagangan, jasa, kuliner. Aktivitas ekonomi tertinggi di Jember. | 6.749 unit | **Tinggi**, masyarakat terbiasa menggunakan digital service. | Rendah–sedang; mayoritas pelaku UMKM belum memahami akad syariah. | Lokasi paling relevan karena pusat UMKM dan akses digital tinggi; cocok untuk implementasi chatbot. |
| Sumbersari | Jasa pendidikan, perdagangan modern, usaha kreatif mahasiswa. | 5.892 unit | Sangat tinggi, karena dekat kampus dan pusat teknologi. | Rendah–sedang; literasi digital tinggi tapi pemahaman syariah rendah. | Menjadi wilayah pembanding dengan karakter digital tinggi tetapi bukan pusat UMKM. |
| Patrang | Kawasan pemerintahan, jasa formal, kuliner, perbankan. | 4.606 unit | Tinggi, akses informasi luas dan masyarakat cukup melek teknologi. | Sedang; banyak akses ke layanan formal namun syariahnya belum optimal. | Relevan sebagai wilayah ekonomi formal, tetapi tidak sepadat Kaliwates. |
| Balung | Perdagangan harian, pertanian, usaha mikro. | 5.018 unit | Sedang–rendah, adopsi digital terbatas. | Rendah; masih minim akses edukasi keuangan syariah | Pembanding daerah semi-perkotaan dengan akses digital minim. |
| Ambulu | Perdagangan, pertanian pesisir, usaha kecil. | 4.883 unit | Rendah, penggunaan teknologi digital paling rendah dibanding yang lain. | Rendah; kebutuhan edukasi tinggi. | Pembanding daerah rural–semi urban dengan literasi digital rendah. |

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kabupaten Jember, *Pendataan Lengkap UMKM (PLKUMKM) Tahun 2024*, sumber data satudataumkm.go.id, diolah oleh peneliti.

[8] Shafa Bella Ramadhanty dan Satria Hadi Kusuma, "Penentuan Faktor-Faktor Prioritas Pengembangan Kawasan Agropolitan Komoditas Unggulan Tanaman Pangan Padi di Kecamatan Balung Kabupaten Jember," *Jurnal Teknik ITS* 10, no. 2 (2021): C212–C217.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa Kaliwates memiliki jumlah UMKM terbesar, aktivitas ekonomi paling padat, dan akses teknologi yang tinggi sehingga menjadi lokasi paling tepat untuk implementasi *chatbot* berbasis AI dalam edukasi keuangan syariah.

Pemilihan Kecamatan Kaliwates sebagai objek penelitian bukan tanpa alasan. Kecamatan ini dipilih karena mewakili karakteristik masyarakat produktif dan modern dengan tingkat aktivitas ekonomi tinggi serta kebutuhan besar akan edukasi keuangan syariah. Selain itu, masyarakat Kaliwates memiliki akses yang luas terhadap teknologi digital, sehingga relevan untuk diteliti sebagai lokasi penerapan *chatbot* berbasis AI.[9]

Fenomena rendahnya pemahaman keuangan syariah di Kaliwates terlihat dari praktik keuangan masyarakat yang masih bercampur antara sistem konvensional dan syariah, seperti penggunaan akad jual beli tanpa kesesuaian syariat atau pencatatan keuangan yang tidak transparan. Hal ini menunjukkan perlunya media edukasi yang inovatif dan mudah diakses, agar masyarakat dapat memahami prinsip keuangan syariah dengan lebih baik.

Dalam konteks ini, implementasi *chatbot* berbasis AI menjadi bentuk inovasi digital yang diharapkan mampu memberikan edukasi keuangan syariah secara interaktif, efisien, dan berkelanjutan. *Chatbot* dapat membantu masyarakat memahami konsep dasar seperti pengelolaan modal, akad syariah, serta prinsip keadilan dalam transaksi. Dengan demikian, penelitian ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Hasil wawancara awal peneliti dengan pelaku UMKM dan pedagang di Kecamatan Kaliwates, 15 Oktober 2025.

berfokus pada bagaimana implementasi *chatbot* berbasis AI dapat menjadi solusi edukatif untuk menjembatani kesenjangan literasi keuangan syariah di Kecamatan Kaliwates.[10]

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam studi ini adalah bagaimana efektivitas *chatbot* berbasis AI digunakan sebagai media edukasi keuangan syariah di kalangan masyarakat Kecamatan Kaliwates yang mayoritas berprofesi sebagai pedagang, wiraswasta, dan pelaku UMKM. Mengingat masih rendahnya literasi keuangan syariah serta keterbatasan akses masyarakat terhadap sosialisasi formal, maka penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat pelaku usaha di Kecamatan Kaliwates mengenai penggunaan chatbot berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah?
2. Sejauh mana chatbot berbasis AI efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat pelaku usaha di Kecamatan Kaliwates?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan chatbot berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah bagi masyarakat pelaku usaha di Kecamatan Kaliwates?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] I. R. Aysa, I. Nurfitriani, and M. Husna, "Peran Artificial Intelligence dalam Pengembangan UMKM di Era Digital," Sosaintek: Jurnal Ilmu Sosial Sains dan Teknologi 1, no. 4 (2024): 273–281.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat Kecamatan Kaliwates mengenai penggunaan *chatbot* berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah.
2. Untuk menganalisis efektivitas *chatbot* berbasis AI dalam meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat pelaku usaha di Kecamatan Kaliwates.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan *chatbot* berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah di Kecamatan Kaliwates.

## D. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ekonomi Syariah. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai pemanfaatan teknologi digital berbasis *Artificial Intelligence* (AI) sebagai media edukasi keuangan syariah, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara literasi keuangan syariah dan teknologi digital di masyarakat.

b) Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam menerapkan teori yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

diperoleh selama perkuliahan pada realitas sosial. Selain itu, penelitian ini juga melatih peneliti untuk lebih kritis dan sistematis dalam memecahkan masalah melalui metode ilmiah.

b) Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan kajian Ekonomi Syariah, khususnya terkait integrasi antara teknologi digital dengan edukasi keuangan syariah. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi civitas akademika, dosen, maupun mahasiswa yang tertarik meneliti topik serupa, serta memperkuat peran UIN KHAS Jember dalam mendukung inovasi berbasis teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi masyarakat Kecamatan Kaliwates, terutama pelaku UMKM, pedagang, dan wiraswasta. Dengan adanya *chatbot* berbasis AI, masyarakat memperoleh akses yang lebih mudah, cepat, dan fleksibel dalam memahami edukasi keuangan syariah. Hal ini dapat membantu mereka mengelola usaha dan keuangan secara lebih efektif sesuai prinsip syariah, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya:

1) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas): melalui peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat berbasis teknologi digital.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi): melalui penguatan kemampuan pelaku usaha lokal dalam mengelola keuangan secara efektif dan berkelanjutan.
3) SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur): melalui pemanfaatan inovasi teknologi AI dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis syariah.

## E. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi merupakan proses pelaksanaan suatu kebijakan atau program agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif.[11] Dalam penelitian ini, implementasi dimaknai sebagai proses penerapan *chatbot* berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah di masyarakat Kecamatan Kaliwates.

2. *Chatbot*

*Chatbot* merupakan sistem berbasis komputer yang memanfaatkan kecerdasan buatan untuk berinteraksi dengan pengguna melalui bahasa alami, baik dalam bentuk teks maupun suara.[12] *Chatbot* berfungsi sebagai asisten virtual yang dapat menjawab pertanyaan, memberikan informasi, dan memandu pengguna sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam penelitian ini, *chatbot* dimaknai sebagai sarana digital untuk menyampaikan edukasi keuangan syariah secara interaktif kepada Masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[11] Leo Agustino, Kebijakan Publik (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 139.
[12] Suyanto, Kecerdasan Buatan (Bandung: Informatika, 2014), hlm. 25.

3. *Artificial Intelligence* (AI)

*Artificial Intelligence* merupakan cabang ilmu komputer yang mengembangkan sistem agar mampu melakukan proses berpikir, belajar, dan mengambil keputusan sebagaimana kecerdasan manusia.[13] Dalam penelitian ini, AI merujuk pada teknologi yang digunakan dalam *chatbot* untuk memproses pertanyaan pengguna dan memberikan jawaban yang relevan terkait dengan keuangan syariah.

4. Media Edukasi

Media edukasi merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara efektif oleh peserta didik atau masyarakat.[14] Dalam penelitian ini, media edukasi dimaknai sebagai peran *chatbot* berbasis AI yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, dan pemahaman tentang keuangan syariah kepada masyarakat.

5. Keuangan Syariah

Keuangan syariah adalah sistem pengelolaan keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian), serta berorientasi pada keadilan dan kemaslahatan. Dalam penelitian ini, keuangan syariah merujuk pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[13] Sri Kusumadewi, Artificial Intelligence (Teknik dan Aplikasinya) (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 2.

[14] Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 3.

pengetahuan dan praktik yang terkait dengan pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah yang disampaikan melalui *chatbot* berbasis AI.[15]

6. Masyarakat Kecamatan Kaliwates

Masyarakat Kecamatan Kaliwates adalah kelompok individu yang tinggal dan beraktivitas di wilayah Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai pedagang, wiraswasta, dan pelaku UMKM. Dalam penelitian ini, masyarakat Kecamatan Kaliwates merupakan subjek penelitian yang menjadi penerima manfaat dari penggunaan *chatbot* berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai alur penelitian, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi dari awal hingga akhir.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena dan urgensi penelitian terkait rendahnya literasi keuangan syariah serta peluang pemanfaatan teknologi chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) sebagai media edukasi. Selain itu, dalam bab ini juga memuat fokus penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[15] Bank Indonesia, *Laporan Keuangan Syariah* (Jakarta: Bank Indonesia, 2021).

praktis, serta definisi istilah yang digunakan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran.

Bab II berisi kajian kepustakaan yang menguraikan landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi konsep literasi keuangan syariah, Artificial Intelligence (AI), dan chatbot sebagai media edukasi. Selain itu, pada bab ini juga disajikan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian guna memperkuat dasar penelitian serta menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan. Pada bagian akhir bab ini disajikan kerangka berpikir yang menggambarkan alur logis penelitian.

Bab III menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini diuraikan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Selanjutnya dijelaskan lokasi penelitian, subjek penelitian yang ditentukan secara purposive, teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Selain itu, dalam bab ini juga dijelaskan teknik keabsahan data melalui triangulasi guna menjamin validitas dan kredibilitas data penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan inti dari skripsi ini. Pada bab ini dipaparkan hasil temuan penelitian di lapangan terkait implementasi chatbot berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah di Kecamatan Kaliwates. Selanjutnya, hasil temuan tersebut dianalisis

secara mendalam dengan mengaitkannya pada teori-teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga menghasilkan pembahasan yang komprehensif mengenai pemahaman masyarakat, efektivitas penggunaan chatbot, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan sebagai jawaban atas fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, serta saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya maupun implementasi praktis di lapangan.

Dengan sistematika pembahasan tersebut, diharapkan penyajian skripsi ini dapat tersusun secara runtut, sistematis, dan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah di lingkungan UIN KHAS Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# BAB II
# KAJIAN PUSTAKA

## A. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dan *chatbot* dalam bidang ekonomi maupun edukasi sudah banyak dilakukan. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menyoroti bagaimana AI dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan, termasuk pada sektor UMKM. Namun, penelitian yang secara spesifik membahas implementasi *chatbot* berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada masyarakat Kecamatan Kaliwates. Ringkasan penelitian terdahulu yang relevan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul & Tahun | Hasil Penelitian | Relevansi dengan Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Arum Pratiwi Sawitri, Yuli Sukandani, Bagus Adi, Mochammad Miftahur Rachman, Tri Ariprabowo, dan Catur Mega Sari Hartini (2024) | *Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pengelolaan UMKM Berbasis Ekonomi Syariah di Kabupaten Sidoarjo* | Penerapan AI membantu pelaku UMKM mengoptimalkan pemasaran dan manajemen usaha syariah melalui analisis data digital dan otomatisasi layanan. | Memberi perbandingan empiris antara penerapan AI di sektor UMKM dengan edukasi keuangan syariah di masyarakat Kecamatan Kaliwates. |
| 2 | Ardiansyah (2023) | *Pendampingan Perancangan* Chatbot *sebagai Media Interaktif dalam Menghadapi Tantangan Era Digitalisasi* | Pelatihan pembuatan *chatbot* melalui PKM menunjukkan tingkat keberhasilan tinggi (akurasi *chatbot* 100%), serta meningkatkan literasi teknologi peserta. | Relevan karena memperlihatkan penerapan *chatbot* dalam pendidikan dan bisnis, sekaligus mendukung ide pemanfaatan *chatbot* sebagai media edukasi keuangan syariah. |
| 3 | Arifatur Eka Dwi Wahyuni, | *Integrasi Artificial* | AI, seperti *chatbot* Islami, membantu | Menjadi dasar bahwa penerapan *chatbot* AI |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Muhammad Yaumi, Azhar Arsyad, dan Syahrul Husain (2025) | *Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* | memperkuat nilai akhlak dan memperluas akses pembelajaran digital. Tantangannya adalah adaptasi guru terhadap teknologi. | dapat mendukung pendidikan nilai-nilai Islam, termasuk dalam bidang keuangan syariah. |
| 4 | Imma Rokhmatul Ayysa, Ika Nurfitriani, & Murni Husna (2024) | *Peran Artificial Intelligence dalam Pengembangan UMKM di Era Digital* | Penelitian ini menunjukkan bahwa AI berperan penting dalam inovasi produk, efisiensi operasional, promosi digital, dan pengelolaan UMKM. Namun, sebagian besar UMKM belum mampu mengadopsinya karena keterbatasan literasi digital dan SDM. | Relevan dengan konteks Kaliwates yang mayoritas pelaku UMKM, sehingga penggunaan *chatbot* berbasis AI untuk edukasi keuangan syariah dapat menjadi solusi. |
| 5 | Muhammad Raihan, Muhammad Luthfi Irwansyah Nasution, dan Andi Nurul Daulay (2024) | *Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Pengembangan Layanan Digital Keuangan Syariah* | Penelitian ini menjelaskan bahwa pemanfaatan AI dapat mempercepat layanan keuangan syariah digital melalui fitur *chatbot*, sistem rekomendasi, dan analisis data pengguna untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan nasabah. | Relevan secara langsung dengan topik penelitian karena menunjukkan peran AI dalam sistem layanan keuangan syariah yang menjadi dasar edukasi keuangan masyarakat. |
| 6 | Nadila Shafa Khairunisa, Nadiatul Ngazijah, dan Muhammad Husain (2025) | *Integrasi AI dalam Sistem Pembelajaran dan Administrasi Pesantren oleh Mahasiswa: Telaah terhadap Upaya Digitalisasi Lembaga Pendidikan Keagamaan melalui Studi Kasus Ponpes Darussalam dan Mukhtar Syafa'at di Blokagung* | Integrasi AI di pesantren meningkatkan efisiensi pembelajaran dan administrasi. Mahasiswa berperan penting dalam pengembangan teknologi seperti sistem manajemen santri dan *chatbot* AI. Tantangannya ada pada infrastruktur dan literasi digital. | Memberikan gambaran penerapan AI di lembaga keagamaan serta relevansinya terhadap potensi implementasi AI di bidang edukasi keuangan syariah masyarakat. |
| 7 | Rizky Mahaputra, Farhan Saputra, & M. Ridho (2023) | *Analisis Penerapan Artificial Intelligence terhadap* | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AI meningkatkan produktivitas dan kualitas konten, | Memberikan gambaran tentang potensi AI dalam meningkatkan efisiensi, yang relevan untuk melihat |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | *Produktivitas Perusahaan* | meskipun masih menghadapi tantangan literasi digital, biaya, serta kesiapan sumber daya manusia. | bagaimana *chatbot* dapat dijadikan media edukasi di masyarakat. |
| 8 | Sulaeman, Rani Anggraini, Andi Paramansyah, Taufiq Hidayat Fata, dan Lukman Judijanto (2024) | *Peran Artificial Intelligences Sebagai Alat Bantu dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Era Disruptif* | AI memberikan umpan balik otomatis dan personalisasi pembelajaran, dengan penekanan pada keseimbangan antara teknologi dan nilai-nilai humanistik | Relevan karena menekankan pentingnya peran manusia dan nilai-nilai Islam dalam penerapan AI, sebagaimana konteks edukasi keuangan syariah. |
| 9 | Tri Budi Anggraeni (2025) | *Integrasi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Eksploratif pada Model* Chatbot *Islami di Era Society 5.0* | *Chatbot* Islami dapat meningkatkan motivasi belajar dan akses terhadap materi agama. Namun, akurasi konten dan kesiapan pendidik menjadi kunci keberhasilan implementasi. | Menjadi rujukan utama untuk pengembangan *chatbot* berbasis AI sebagai media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan konteks edukasi keuangan syariah |
| 10 | Ulfa Amalia Salsabila Langit dan Fajar Setiawan, (2025) | *Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Fintech Syariah: Kajian Konseptual* | Penelitian ini membahas potensi penerapan AI untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan inklusi keuangan syariah. AI mendukung kepatuhan syariah dan deteksi penipuan, namun perlu regulasi dan etika maqashid syariah. | Memberikan dasar teoritis mengenai penerapan AI dalam sektor keuangan syariah sebagai fondasi penelitian ini dalam konteks edukasi keuangan syariah berbasis *chatbot* |

*Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Tabel 1.1 memuat ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI), *chatbot*, literasi digital, dan pengembangan layanan keuangan syariah. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa AI memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta literasi digital pada berbagai sektor, termasuk UMKM, pendidikan, dan lembaga keuangan. Beberapa penelitian

menyoroti manfaat AI dalam inovasi produk, pendampingan pembuatan *chatbot*, serta peningkatan efisiensi layanan perbankan syariah. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut belum secara langsung membahas penggunaan *chatbot* berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah di tingkat masyarakat lokal.[16]

Dari tabel tersebut dapat dipahami bahwa beberapa penelitian sebelumnya memiliki relevansi dengan topik yang dikaji. Penelitian yang dilakukan oleh Imma Rokhmatul Ayysa, Ika Nurfitriani, dan Murni Husna (2024) menunjukkan bahwa AI berperan penting dalam inovasi produk, efisiensi operasional, promosi digital, dan pengelolaan UMKM, meskipun masih ada kendala literasi digital dan keterbatasan SDM. Sementara itu, penelitian Rizky Mahaputra, Farhan Saputra, dan M. Ridho (2023) membuktikan bahwa penerapan AI mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas konten perusahaan, walaupun masih menghadapi tantangan biaya dan kesiapan SDM. Adapun penelitian oleh Ardiansyah (2023) dalam bentuk pendampingan perancangan *chatbot* menunjukkan keberhasilan tinggi dalam pembuatan *chatbot* interaktif, yang sekaligus meningkatkan literasi teknologi peserta.[17]

Dari tabel tersebut dapat dipahami bahwa beberapa penelitian sebelDengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan AI, termasuk *chatbot*, telah terbukti memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kinerja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Syarif Rifky, "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence bagi Pendidikan Tinggi," *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 2, no. 1 (2024): 37–42.

[17] Pandu Novantara, Tri Sugiharto, dan Rudi Nursyamsu, "Pemanfaatan AI Ads untuk Digital Marketing Produk UMKM di Desa Cimaranten Kuningan," *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment* 3, no. 1 (2024): 56–62.

UMKM, produktivitas perusahaan, maupun literasi digital. Namun, ketiga penelitian terdahulu tersebut belum ada yang menyoroti secara langsung implementasi *chatbot* berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah di masyarakat lokal. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menempatkan *chatbot* berbasis AI sebagai sarana literasi keuangan syariah di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

## B. Kajian Teori

a) Teori Keuangan Syariah

Keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maisir, serta menjunjung tinggi nilai keadilan dan transparansi dalam setiap transaksi. [18]

Literasi keuangan syariah dalam penelitian ini diukur melalui pemahaman masyarakat terhadap beberapa prinsip dasar ekonomi Islam, yaitu:

1) Larangan riba, yaitu praktik penambahan bunga dalam transaksi pinjam meminjam.
2) Larangan gharar, yaitu adanya ketidakjelasan atau ketidakpastian dalam akad transaksi.
3) Larangan maysir, yaitu praktik spekulasi atau perjudian dalam aktivitas ekonomi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Khamdan Rifa'i, "How to Reduce Moral Hazard Crisis in Business: Study from Indonesian's Pesantren," Journal of Islamic Economics Perspectives 5, no. 1 (2023): 62–71.

4) Pemahaman terhadap akad syariah seperti jual beli (murabahah), bagi hasil (mudharabah), dan kerja sama (musyarakah).

Literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam membantu masyarakat memahami pengelolaan keuangan yang selaras dengan syariat. Dalam penelitian ini, konsep keuangan syariah dijadikan landasan dalam penyusunan materi edukasi yang disampaikan melalui *chatbot* AI, sehingga informasi yang diberikan tetap sesuai dengan prinsip syariah dan kebutuhan masyarakat Kaliwates.[19]

b) Teori Implementasi

Implementasi dipahami sebagai proses menerjemahkan suatu kebijakan, konsep, atau inovasi ke dalam tindakan nyata. Proses ini biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi lingkungan, karakteristik pihak pelaksana, serta penerima manfaat. Dalam penelitian ini, implementasi dimaknai sebagai bagaimana *chatbot* berbasis *Artificial Intelligence* (AI) diterapkan dan digunakan oleh masyarakat Kecamatan Kaliwates sebagai media edukasi keuangan syariah.[20]

c) Teori Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan seperangkat prinsip, pendekatan, dan prosedur yang digunakan untuk mengarahkan peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis sebuah penelitian. Teori ini menjelaskan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Toton Fanshurna, "The Importance of Applying Maqashid al-Sharia in the Islamic Financial System: The Urgency of Maqashid al-Sharia in Islamic Finance," Journal of Islamic Economics Perspectives 4, no. 1 (2022): 1–8.

[20] Hersa Farida Qoriani, "Implementation of Islamic Business Ethics on Merchant Behavior," Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis (2022).

bagaimana langkah-langkah penelitian harus disusun secara sistematis, mulai dari penentuan masalah, penyusunan kerangka teori, pemilihan metode, pengumpulan data, hingga interpretasi hasil. Dengan adanya metodologi penelitian, proses penelitian menjadi lebih terarah, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.[21]

d) Teori Media Edukasi

Media edukasi merupakan berbagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi pembelajaran agar materi lebih mudah diterima, dipahami, dan diingat oleh peserta didik. Media ini berfungsi sebagai perantara yang membantu memperjelas materi dan meningkatkan efektivitas proses belajar. Dalam konteks penelitian ini, *chatbot* berbasis AI dimanfaatkan sebagai media edukasi yang menyajikan literasi keuangan syariah secara praktis, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat.[22]

e) Teori Artificial *Intelligence* (AI) dan *Chatbot*

*Artificial Intelligence* (AI) merupakan bidang yang berfokus pada pengembangan sistem yang mampu meniru kecerdasan manusia, seperti memahami bahasa, belajar dari pengalaman, dan mengambil keputusan. Salah satu bentuk penerapannya adalah *chatbot*, yaitu sistem percakapan otomatis yang dirancang untuk berinteraksi dengan pengguna dan memberikan informasi secara cepat, tepat, serta sesuai konteks. Dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[21] Munir Is'adi dan Nur Ika Mauliyah, "Household Accounting in Islamic Perspective," Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah 9, no. 1 (2023): 185–206.

[22] M. Mulya Zamzam Prasasti Fuadani, Moch. Chotib, dan Abd. Muhith, "The Effectiveness of Islamic Education Learning Through Interactive Approaches for Generation Z Students," Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 8, no. 1 (2025).

penelitian ini, *chatbot* berbasis AI diposisikan sebagai alat digital sekaligus media edukasi yang berfungsi menyampaikan literasi keuangan syariah secara praktis, interaktif, dan mudah diakses oleh masyarakat.[23]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Nurul Widyawati I.R., Khamdan Rifa'i, dan Abdul Rokhim, "Komunikasi Etika Bisnis Dalam Keberagaman Agama di Kabupaten Jember," Indonesian Journal of Islamic Communication (2021).

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berusaha memahami fenomena sosial secara mendalam melalui interaksi langsung dengan informan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggali data berupa kata-kata, pandangan, pengalaman, dan pemahaman informan terkait topik yang diteliti, sehingga memberikan gambaran yang lebih holistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jenis ini dipilih agar penelitian dapat menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai implementasi *chatbot* berbasis *Artificial Intelligence* (AI) sebagai media edukasi keuangan syariah bagi masyarakat Kecamatan Kaliwates. Dengan jenis penelitian deskriptif, peneliti tidak berupaya menguji hipotesis, melainkan menyajikan data lapangan apa adanya, lalu mendeskripsikannya sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini dipandang lebih sederhana dan sesuai dengan tujuan penelitian, sekaligus menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kaliwates. Kecamatan ini dipilih karena sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai pedagang, wiraswasta, dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sangat membutuhkan literasi keuangan syariah untuk menunjang keberlangsungan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

usaha mereka. Berdasarkan data Pendataan Lengkap UMKM (PLKUMKM) tahun 2024, Kecamatan Kaliwates memiliki jumlah UMKM sebanyak 6.749 unit. Data tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Kaliwates memiliki jumlah UMKM yang relatif tinggi dibandingkan dengan beberapa kecamatan lain yang menjadi pertimbangan dalam penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu masyarakat Kecamatan Kaliwates yang meliputi pedagang, pelaku UMKM, dan wiraswasta sebagai penerima manfaat langsung dari penggunaan *chatbot* berbasis AI.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi ini adalah masyarakat Kecamatan Kaliwates yang meliputi pelaku UMKM, pedagang, dan wiraswasta yang berpotensi atau telah menggunakan *chatbot* berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dalam menentukan subjek penelitian, karena peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui dan memahami secara mendalam implementasi *chatbot* berbasis AI dalam edukasi keuangan syariah di Kecamatan Kaliwates. Kriteria tersebut antara lain:

a. Individu merupakan pelaku UMKM, pedagang, atau wiraswasta yang berdomisili di Kecamatan Kaliwates.
b. Pernah menggunakan atau bersedia mencoba *chatbot* berbasis AI sebagai media informasi/edukasi.
c. Memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan usaha, baik sederhana maupun kompleks.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jumlah informan penelitian ini diperkirakan sebanyak 6–10 orang, yang terdiri dari:

a. 2–3 pelaku UMKM, seperti Bapak L (pemilik usaha konter), Bapak Y (pengusaha kuliner), Bapak B (pelaku usaha mikro di bidang perdagangan harian)
b. 2–3 pedagang, seperti Ibu N (pedagang di pasar tradisional), Bapak R (penjual sembako),
c. 2–3 wiraswasta. Seperti Ibu T (pemilik usaha rumahan), Ibu F (pengrajin local)

Jumlah ini dipilih dengan pertimbangan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada kedalaman data daripada jumlah yang besar. penelitian kualitatif tidak membutuhkan sampel yang besar, melainkan informan yang dianggap mampu memberikan informasi paling relevan dengan fokus penelitian. Dengan mengambil 2–3 orang dari tiap kategori, peneliti dapat memperoleh variasi perspektif (UMKM, pedagang, wiraswasta), sekaligus menjaga fokus agar data tetap mendalam dan terkontrol.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Selain itu, jumlah 6–10 informan dinilai memadai untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pemahaman masyarakat mengenai implementasi *chatbot* berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah, tanpa kehilangan kedalaman analisis yang menjadi ciri khas penelitian kualitatif.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari wawancara mendalam, observasi, dan interaksi dengan para pelaku UMKM, pedagang, dan wiraswasta di Kecamatan

Kaliwates. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen resmi dan literatur yang relevan, seperti laporan BPS Kabupaten Jember, publikasi OJK, serta buku dan jurnal terkait *chatbot*, kecerdasan buatan, dan keuangan syariah.

Alasan pemilihan subjek penelitian ini adalah karena UMKM, pedagang, dan wiraswasta merupakan mayoritas mata pencaharian masyarakat Kecamatan Kaliwates. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada keterkaitan aktivitas usaha informan dengan fokus penelitian. Pelaku UMKM, pedagang, dan wiraswasta dipilih karena mereka merupakan kelompok masyarakat yang secara langsung menjalankan aktivitas ekonomi dan memiliki kebutuhan terhadap informasi mengenai pengelolaan keuangan. Selain itu, keterlibatan mereka dalam penggunaan teknologi digital menjadi pertimbangan dalam pemilihan informan.[24] Ketiga kelompok ini memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, namun pada saat yang sama juga menghadapi tantangan dalam hal literasi keuangan syariah dan pengelolaan usaha.

Di tingkat nasional, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa indeks literasi keuangan syariah Indonesia pada tahun 2022 hanya mencapai 9,14%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan literasi keuangan umum yang sudah berada di angka 49,68%.[25] Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah tidak hanya menjadi isu lokal di Kaliwates, tetapi juga merupakan tantangan nasional. Dengan demikian, penelitian ini memiliki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kabupaten Jember, *Pendataan Lengkap UMKM (PLKUMKM) Tahun 2024* (Jember: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kabupaten Jember, 2024).

[25] Otoritas Jasa Keuangan, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022* (Jakarta: OJK, 2022).

relevansi baik secara lokal maupun nasional dalam upaya meningkatkan literasi keuangan syariah melalui inovasi digital berbasis AI.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi Partisipan

   Observasi dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung dalam interaksi masyarakat Kaliwates dengan *chatbot* berbasis AI. Data yang diperoleh melalui teknik ini berupa perilaku, respon, dan cara masyarakat memanfaatkan *chatbot* sebagai media edukasi keuangan syariah.

2. Wawancara Mendalam

   Wawancara dilakukan terhadap informan terpilih (pelaku UMKM, pedagang, dan wiraswasta). Data yang diperoleh mencakup pemahaman, pengalaman, persepsi, serta harapan mereka terhadap penggunaan *chatbot* sebagai media edukasi keuangan syariah.

3. Dokumentasi

   Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa dokumen resmi, arsip, laporan, artikel, maupun foto yang berkaitan dengan kondisi masyarakat Kaliwates, tingkat literasi keuangan syariah, dan penggunaan teknologi digital. Dokumentasi juga membantu melengkapi data dari observasi dan wawancara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**E. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang meliputi tiga tahap utama:

1. Reduksi Data

   Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih, disederhanakan, dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu efektivitas *chatbot* berbasis AI dalam edukasi keuangan syariah.

2. Penyajian Data

   Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau bagan untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

   Peneliti menarik kesimpulan sementara berdasarkan pola, hubungan, dan tema yang muncul, kemudian melakukan verifikasi dengan data tambahan atau pengecekan ulang agar hasilnya valid.

**F. Keabsahan Data**

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti di Lapangan → peneliti berada cukup lama di lapangan untuk mendapatkan data yang mendalam.
2. Observasi Mendalam → observasi dilakukan secara detail agar data yang diperoleh kaya informasi.
3. Triangulasi → membandingkan data dari berbagai sumber (informan), teknik (observasi, wawancara, dokumentasi), dan teori.
4. Diskusi dengan Teman Sejawat → temuan sementara dibahas dengan rekan peneliti untuk mengurangi subjektivitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Member Check → hasil wawancara dikonfirmasi kembali kepada informan untuk memastikan kebenaran dan keakuratan data.[26]

## G. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

   Peneliti melakukan studi awal dengan menelaah literatur dan observasi lapangan secara singkat untuk mengetahui kondisi masyarakat Kaliwates serta potensi pemanfaatan *chatbot* berbasis AI dalam edukasi keuangan syariah.

2. Tahap Pengembangan Desain Penelitian

   Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, termasuk penentuan fokus penelitian, pemilihan informan, serta penyusunan pedoman wawancara dan instrumen observasi.

3. Tahap Penelitian Lapangan (Pengumpulan Data)

   Peneliti melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap informan yang telah dipilih dengan teknik *purposive sampling.*

4. Tahap Analisis

   Data Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana untuk menemukan pola, tema, dan kesimpulan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Edisi ke-3. Bandung: Alfabeta, 2020.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Hasil penelitian kemudian disusun dalam bentuk laporan akhir penelitian yang memuat temuan, pembahasan, dan kesimpulan mengenai efektivitas *chatbot* berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah di Kecamatan Kaliwates.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# BAB IV

# PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

## A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Kecamatan Kaliwates

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, yang merupakan salah satu kecamatan strategis dan menjadi pusat aktivitas ekonomi di wilayah perkotaan Kabupaten Jember. Kecamatan Kaliwates dikenal sebagai kawasan yang memiliki tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi karena menjadi pusat perdagangan, jasa, pendidikan, dan berbagai kegiatan ekonomi lainnya. Keberadaan pasar tradisional, pusat pertokoan, usaha mikro, serta berbagai fasilitas publik menjadikan wilayah ini sebagai salah satu pusat perputaran ekonomi masyarakat di Kabupaten Jember.

Dari aspek sosial ekonomi, masyarakat Kecamatan Kaliwates memiliki latar belakang pekerjaan yang beragam, mulai dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pedagang, wiraswasta, hingga pekerja sektor jasa. Aktivitas ekonomi masyarakat didominasi oleh sektor perdagangan dan usaha mandiri yang menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian besar masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, masih terdapat pelaku usaha yang belum menerapkan pengelolaan keuangan secara sistematis, khususnya yang berkaitan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari sisi perkembangan teknologi, masyarakat Kecamatan Kaliwates memiliki akses yang cukup baik terhadap perangkat digital, terutama smartphone dan jaringan internet. Penggunaan smartphone telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari masyarakat, baik untuk komunikasi, promosi usaha, pencarian informasi, maupun transaksi digital sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki peluang untuk mengadopsi berbagai inovasi teknologi yang dapat mendukung aktivitas ekonomi dan pembelajaran, termasuk pemanfaatan chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI).

Berdasarkan hasil observasi penelitian, tingkat pemanfaatan teknologi digital oleh masyarakat masih didominasi untuk kebutuhan komunikasi dan aktivitas usaha sehari-hari. Sebagian besar masyarakat menggunakan teknologi digital untuk berkomunikasi dengan pelanggan, memasarkan produk melalui media sosial, serta mencari informasi yang berkaitan dengan kebutuhan usaha. Namun, pemanfaatan teknologi sebagai sarana edukasi dan peningkatan pengetahuan masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi digital masyarakat masih berada pada tahap dasar hingga menengah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain faktor teknologi, karakteristik sosial masyarakat Kecamatan Kaliwates juga memengaruhi penerimaan terhadap perkembangan teknologi baru. Masyarakat masih memiliki budaya interaksi sosial yang cukup kuat sehingga dalam memperoleh informasi lebih sering mengandalkan komunikasi langsung dengan lingkungan sekitar. Akan tetapi, perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya perubahan pola interaksi masyarakat,

terutama pada kelompok usia produktif yang lebih terbiasa menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan tersebut menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan media edukasi berbasis teknologi yang lebih mudah diakses oleh masyarakat.

Dalam konteks literasi keuangan syariah, hasil observasi menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan syariah masih beragam. Sebagian masyarakat telah mengenal konsep dasar keuangan syariah, namun masih terdapat masyarakat yang belum memahami secara menyeluruh mengenai akad, larangan riba, prinsip keadilan, dan mekanisme transaksi sesuai syariat Islam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap media edukasi keuangan syariah masih cukup tinggi, khususnya bagi pelaku usaha yang terlibat dalam aktivitas ekonomi sehari-hari.

Berdasarkan kondisi tersebut, Kecamatan Kaliwates dipandang sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji implementasi chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) sebagai media edukasi keuangan syariah. Tingginya aktivitas ekonomi masyarakat, akses terhadap teknologi digital yang cukup baik, serta kebutuhan masyarakat terhadap informasi keuangan syariah menjadi faktor yang mendukung pelaksanaan penelitian ini. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai pemahaman masyarakat, efektivitas penggunaan chatbot AI, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatannya sebagai media edukasi keuangan syariah.

Penelitian ini melibatkan delapan informan yang terdiri atas pelaku UMKM, pedagang, dan wiraswasta yang dipilih menggunakan teknik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

purposive sampling. Informan dipilih berdasarkan kriteria memiliki aktivitas usaha dan keterlibatan dalam penggunaan teknologi digital sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Kondisi Masyarakat Kacamatan Kaliwates

Masyarakat Kecamatan Kaliwates merupakan masyarakat yang memiliki tingkat aktivitas sosial dan ekonomi yang cukup tinggi. Sebagai salah satu wilayah perkotaan di Kabupaten Jember, Kecamatan Kaliwates menjadi pusat berbagai kegiatan ekonomi yang melibatkan pelaku usaha mikro, pedagang, wiraswasta, serta masyarakat yang bergerak di sektor jasa. Aktivitas ekonomi yang berlangsung setiap hari menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Kaliwates memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Keberadaan pasar tradisional, pusat pertokoan, usaha rumahan, dan berbagai jenis usaha kecil menjadi sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar masyarakat.

Dari aspek pekerjaan, masyarakat Kecamatan Kaliwates memiliki latar belakang yang beragam. Sebagian masyarakat bekerja sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pedagang pasar, pemilik usaha rumahan, serta pekerja sektor jasa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki tingkat kemandirian ekonomi yang cukup tinggi. Namun demikian, sebagian besar pelaku usaha masih menjalankan usahanya secara sederhana, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi usaha. Pengelolaan usaha yang masih bersifat tradisional menyebabkan sebagian masyarakat belum memiliki pemahaman yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

memadai mengenai pengelolaan keuangan yang efektif, termasuk yang berbasis prinsip-prinsip keuangan syariah.

Selain didominasi oleh pelaku usaha mikro dan pedagang, masyarakat Kecamatan Kaliwates juga menunjukkan tingkat aktivitas ekonomi yang cukup dinamis. Keberadaan pusat perdagangan, pasar tradisional, toko kelontong, usaha kuliner, jasa, serta berbagai bentuk usaha rumahan menunjukkan bahwa sektor ekonomi masyarakat berkembang secara aktif. Aktivitas ekonomi tersebut tidak hanya menjadi sumber pendapatan utama masyarakat, tetapi juga menciptakan kebutuhan terhadap informasi yang cepat dan akurat dalam menjalankan usaha. Dalam kondisi seperti ini, pemanfaatan teknologi digital menjadi semakin penting karena dapat membantu masyarakat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas ekonomi dan pengambilan keputusan usaha.

Dari sisi penggunaan teknologi, masyarakat Kecamatan Kaliwates telah memanfaatkan perangkat digital dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Penggunaan smartphone dan internet telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, baik untuk komunikasi, memperoleh informasi, maupun mendukung aktivitas usaha. Sebagian pelaku usaha menggunakan media sosial dan aplikasi digital sebagai sarana promosi produk dan berinteraksi dengan pelanggan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki akses terhadap teknologi digital yang dapat mendukung proses penyebaran informasi dan edukasi berbasis teknologi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Meskipun demikian, tingkat pemanfaatan teknologi digital di kalangan masyarakat masih bervariasi. Sebagian masyarakat telah mampu menggunakan teknologi secara aktif untuk mencari informasi dan mendukung aktivitas usaha, sementara sebagian lainnya hanya memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan komunikasi dasar. Perbedaan kemampuan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, usia, pengalaman menggunakan teknologi, dan akses terhadap informasi digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi digital masyarakat masih berada pada tingkat yang beragam sehingga memengaruhi kemampuan masyarakat dalam menerima dan memanfaatkan inovasi teknologi baru.

Dalam konteks penelitian ini, pemahaman masyarakat mengenai chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) juga menunjukkan perbedaan yang cukup beragam. Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat masyarakat yang telah mengenal dan menggunakan chatbot AI sebagai sumber informasi, namun terdapat pula masyarakat yang hanya mengetahui keberadaannya tanpa pernah menggunakannya secara langsung. Bahkan beberapa masyarakat masih belum memahami fungsi dan manfaat chatbot AI dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan tingkat pemahaman tersebut menunjukkan bahwa penerimaan terhadap teknologi AI masih dipengaruhi oleh tingkat literasi digital masing-masing individu.

Selain literasi digital, kondisi masyarakat Kecamatan Kaliwates juga menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap informasi yang cepat dan mudah diakses semakin meningkat. Pelaku usaha membutuhkan informasi yang dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

membantu mereka dalam menjalankan aktivitas usaha, termasuk informasi mengenai pengelolaan keuangan. Akan tetapi, tidak semua masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh edukasi keuangan secara formal. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital sebagai media edukasi menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu masyarakat memperoleh informasi secara lebih mudah dan fleksibel.

Dalam aspek keuangan syariah, pemahaman masyarakat masih berada pada tingkat yang beragam. Sebagian masyarakat telah mengenal istilah-istilah dasar dalam keuangan syariah, seperti akad dan larangan riba, namun belum memahami penerapannya secara mendalam dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah masyarakat masih perlu ditingkatkan melalui berbagai media edukasi yang mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu media yang berpotensi digunakan adalah chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI), yang mampu menyediakan informasi secara cepat, interaktif, dan dapat diakses kapan saja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan kondisi tersebut, masyarakat Kecamatan Kaliwates memiliki potensi yang cukup besar dalam memanfaatkan perkembangan teknologi digital sebagai sarana memperoleh informasi dan meningkatkan pengetahuan. Tingginya penggunaan smartphone, kebutuhan terhadap akses informasi yang cepat, serta aktivitas ekonomi yang cukup aktif menjadi faktor yang mendukung implementasi chatbot berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah. Namun demikian, keberhasilan implementasi teknologi

tersebut juga dipengaruhi oleh tingkat literasi digital, pemahaman teknologi, dan kesiapan masyarakat dalam menerima inovasi berbasis digital.

3. Profil Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang berdomisili atau menjalankan kegiatan usaha di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.
2. Merupakan pelaku usaha, baik pelaku UMKM, pedagang, maupun wiraswasta.
3. Aktif menjalankan kegiatan usaha.
4. Memiliki dan mampu menggunakan smartphone untuk mengakses chatbot berbasis AI.
5. Bersedia menggunakan chatbot berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah dalam proses penelitian.
6. Bersedia memberikan informasi mengenai pemahaman, pengalaman, manfaat, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan chatbot berbasis AI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.1 Karakteristik Informan Penelitian

| No | Inisial | Kategori Informan | Pekerjaan |
|---|---|---|---|
| 1 | L | Pelaku UMKM | Pemilik Konter |
| 2 | I | Pelaku UMKM | Pengusaha Kuliner |
| 3 | B | Pelaku UMKM | Pelaku Usaha Mikro |
| 4 | T | Pedagang | Pedagang Pasar Tradisional |
| 5 | N | Pedagang | Penjual Sembako |
| 6 | M | Pedagang | Pedagang Kebutuhan Rumah Tangga |
| 7 | LS | Wiraswasta | Pemilik Usaha Rumahan |
| 8 | R | Wiraswasta | Pengrajin Lokal |

a. Informan L

Informan L merupakan pelaku UMKM yang menjalankan usaha konter di Kecamatan Kaliwates. Informan ini dipilih karena memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung aktivitas usahanya. Selain itu, informan L pernah menggunakan ChatGPT untuk mencari informasi yang berkaitan dengan kebutuhan usaha sehingga dinilai relevan dengan fokus penelitian mengenai pemanfaatan chatbot berbasis AI.

b. Informan I

Informan I merupakan pengusaha kuliner yang menjalankan usahanya di Kecamatan Kaliwates. Informan ini telah mengenal keberadaan chatbot berbasis AI melalui berbagai media digital, namun belum pernah menggunakannya secara langsung. Informasi yang diberikan oleh informan I membantu peneliti memahami tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perkembangan teknologi AI, khususnya pada kalangan pelaku usaha.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

c. Informan B

Informan B merupakan pelaku usaha mikro yang bergerak dalam bidang perdagangan harian. Informan ini menggunakan teknologi digital sebagai sarana memperoleh informasi yang berkaitan dengan aktivitas usaha. Informan B pernah memanfaatkan chatbot AI untuk mencari informasi mengenai kebutuhan dagangan sehingga memberikan gambaran mengenai pemanfaatan teknologi AI dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat.

d. Informan T

Informan T merupakan pedagang yang beraktivitas di pasar tradisional Kecamatan Kaliwates. Informan ini dipilih karena mewakili kelompok masyarakat yang masih memiliki pemahaman terbatas mengenai teknologi Artificial Intelligence (AI). Data yang diperoleh dari informan T memberikan gambaran mengenai kondisi masyarakat yang belum sepenuhnya mengenal dan memanfaatkan teknologi chatbot dalam kehidupan sehari-hari.

e. Informan N

Informan N merupakan penjual sembako yang menjalankan usaha perdagangan di Kecamatan Kaliwates. Informan ini menunjukkan ketertarikan terhadap penggunaan chatbot AI sebagai media informasi apabila teknologi tersebut mudah digunakan dan mudah dipahami. Oleh karena itu, informan N dipilih untuk memberikan perspektif mengenai penerimaan masyarakat terhadap teknologi digital yang baru berkembang.

f. Informan M

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Informan M merupakan pedagang kebutuhan rumah tangga yang aktif menjalankan usaha di Kecamatan Kaliwates. Dalam penggunaan teknologi digital, informan M menghadapi beberapa kendala, khususnya yang berkaitan dengan akses jaringan internet. Informan ini dipilih karena dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang menghambat penggunaan chatbot AI dalam kehidupan masyarakat.

g. Informan LS

Informan LS merupakan wiraswasta yang memiliki usaha rumahan di Kecamatan Kaliwates. Informan ini telah memanfaatkan teknologi digital untuk memperoleh berbagai informasi yang mendukung aktivitas usaha. Menurut informan LS, chatbot AI membantu dalam memperoleh informasi secara cepat dan praktis. Oleh karena itu, informan LS dipilih karena memiliki pengalaman langsung dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sumber informasi.

h. Informan R

Informan R merupakan pengrajin lokal yang menjalankan usaha secara mandiri di Kecamatan Kaliwates. Informan ini pernah memanfaatkan chatbot AI untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan keuangan syariah. Pengalaman tersebut menjadikan informan R relevan untuk memberikan informasi mengenai efektivitas chatbot AI sebagai media edukasi keuangan syariah bagi masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

## B. Penyajian dan Analisis Data

1. Pemahaman Masyarakat Kecamatan Kaliwates Mengenai Penggunaan Chatbot Berbasis Artificial Intelligence (AI) Sebagai Media Edukasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada delapan informan yang terdiri dari pelaku UMKM, pedagang, dan wiraswasta di Kecamatan Kaliwates, diperoleh informasi bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap penggunaan chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) masih beragam. Sebagian informan telah mengenal bahkan menggunakan chatbot AI dalam aktivitas sehari-hari, sedangkan sebagian lainnya hanya mengetahui istilah AI tanpa memahami fungsi dan manfaatnya secara lebih mendalam. Perbedaan tingkat pemahaman tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis AI di kalangan masyarakat masih berada pada tahap perkembangan dan belum digunakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

Informan L yang merupakan pemilik usaha konter menjelaskan bahwa dirinya telah menggunakan ChatGPT untuk membantu memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha yang dijalankannya. Informan L menyampaikan:

> "Saya pernah menggunakan ChatGPT untuk mencari informasi usaha, misalnya cara promosi, ide pemasaran, dan informasi yang berkaitan dengan usaha yang saya jalankan. Menurut saya cukup membantu karena jawabannya cepat dan mudah dipahami." (Wawancara dengan L, 2025).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa informan L telah memahami chatbot AI sebagai media pencarian informasi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan usaha. Pengalaman menggunakan ChatGPT membuat informan lebih mengenal fungsi AI dibandingkan informan lain yang belum pernah mencobanya secara langsung. Berdasarkan observasi peneliti, informan L juga aktif menggunakan smartphone dan internet dalam menjalankan usahanya sehingga lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengalaman penggunaan teknologi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pemahaman seseorang terhadap chatbot berbasis AI.

Temuan yang hampir serupa juga diperoleh dari informan B yang merupakan pelaku usaha mikro di bidang perdagangan harian. Informan B menjelaskan:

> "Saya pernah mencoba menggunakan ChatGPT untuk mencari informasi tentang barang dagangan dan cara meningkatkan penjualan. Kalau ada informasi yang saya butuhkan biasanya saya tanya langsung melalui ChatGPT." (Wawancara dengan B, 2025).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa chatbot AI telah dimanfaatkan sebagai sarana memperoleh informasi yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Informan B memandang chatbot sebagai alat yang dapat membantu memperoleh jawaban secara cepat tanpa harus mencari informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan chatbot oleh informan B lebih banyak berkaitan dengan kebutuhan usaha sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa

masyarakat yang telah mengenal chatbot AI cenderung memanfaatkannya untuk tujuan praktis yang memberikan manfaat langsung terhadap aktivitas ekonomi mereka.

Berbeda dengan informan L dan B, informan I yang merupakan pelaku usaha kuliner mengaku telah mengetahui keberadaan chatbot AI, namun belum pernah menggunakannya secara langsung. Informan I menyatakan:

> "Saya pernah mendengar tentang ChatGPT dari media sosial dan teman-teman, tetapi saya belum pernah mencoba menggunakannya sendiri. Jadi saya hanya tahu namanya saja." (Wawancara dengan I, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penyebaran informasi mengenai chatbot AI sebenarnya telah sampai kepada masyarakat. Namun demikian, tidak semua masyarakat memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan teknologi tersebut. Informan I hanya mengenal chatbot AI pada tingkat pengetahuan dasar tanpa memahami cara kerja maupun manfaatnya secara nyata. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan informasi saja belum cukup untuk meningkatkan pemahaman masyarakat apabila tidak diikuti dengan pengalaman penggunaan secara langsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal yang hampir sama juga disampaikan oleh informan T yang berprofesi sebagai pedagang di pasar tradisional. Informan T mengungkapkan:

> "Saya kurang paham soal AI atau chatbot. Biasanya kalau butuh informasi saya lebih sering bertanya kepada orang lain atau mencari sendiri melalui internet." (Wawancara dengan T, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang lebih mengandalkan metode konvensional dalam memperoleh informasi dibandingkan menggunakan teknologi berbasis AI. Berdasarkan hasil observasi peneliti, informan T lebih sering memperoleh informasi melalui interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kebiasaan dan pola interaksi masyarakat turut memengaruhi tingkat penerimaan terhadap teknologi baru.

Informan N yang merupakan penjual sembako menunjukkan sikap yang berbeda. Informan N menyatakan:

> "Kalau penggunaannya mudah dan tidak rumit, saya tertarik mencoba karena bisa membantu mencari informasi dengan cepat." (Wawancara dengan N, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat pada dasarnya memiliki keterbukaan terhadap perkembangan teknologi. Akan tetapi, kemudahan penggunaan menjadi faktor penting yang memengaruhi minat masyarakat untuk memanfaatkan chatbot AI. Meskipun belum memiliki pengalaman penggunaan secara langsung, informan N menunjukkan adanya ketertarikan terhadap teknologi yang dianggap mampu membantu aktivitas sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sementara itu, informan M menjelaskan bahwa dirinya belum pernah menggunakan chatbot AI karena keterbatasan akses internet dan kurangnya pemahaman mengenai cara penggunaannya. Informan M menyampaikan:

> "Saya sebenarnya belum pernah mencoba chatbot AI karena belum terlalu paham cara menggunakannya dan kadang jaringan internet juga menjadi kendala." (Wawancara dengan M, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa faktor infrastruktur dan kemampuan penggunaan teknologi turut memengaruhi tingkat pemahaman masyarakat terhadap chatbot AI. Meskipun teknologi tersebut tersedia, tidak semua masyarakat memiliki kondisi yang sama dalam mengakses dan memanfaatkannya.

Informan LS yang merupakan pemilik usaha rumahan memiliki pandangan yang lebih positif terhadap penggunaan chatbot AI. Informan LS menyatakan:

> "Menurut saya chatbot cukup membantu karena informasi bisa diperoleh dengan cepat tanpa harus mencari dari banyak sumber." (Wawancara dengan LS, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa chatbot AI dipandang sebagai media yang mampu memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi. Informan LS melihat manfaat chatbot dari aspek efisiensi waktu dan kemudahan akses informasi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang telah mencoba menggunakan chatbot cenderung memiliki persepsi yang lebih positif dibandingkan mereka yang belum pernah menggunakannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu, informan R yang merupakan pengrajin lokal juga menyampaikan:

> "Saya pernah mencoba mencari informasi mengenai keuangan syariah melalui ChatGPT dan cukup membantu memahami istilah-istilah yang belum saya mengerti." (Wawancara dengan R, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa chatbot AI tidak hanya digunakan untuk mencari informasi umum, tetapi juga dapat dimanfaatkan

sebagai media pembelajaran mengenai keuangan syariah. Pengalaman informan R menunjukkan bahwa chatbot mampu membantu pengguna memahami konsep-konsep yang sebelumnya dianggap sulit dipahami.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman masyarakat Kecamatan Kaliwates terhadap chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) masih berada pada tingkat yang beragam. Sebagian informan telah mengenal dan menggunakan chatbot sebagai sumber informasi, sebagian lainnya baru mengetahui keberadaan teknologi tersebut, sedangkan sebagian lainnya masih memiliki pemahaman yang terbatas. Perbedaan tingkat pemahaman tersebut dipengaruhi oleh pengalaman penggunaan teknologi, tingkat literasi digital, akses terhadap informasi, serta kebutuhan masing-masing individu terhadap teknologi digital.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat yang aktif menggunakan smartphone dan internet dalam kegiatan usaha cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap chatbot AI dibandingkan masyarakat yang penggunaan teknologinya masih terbatas. Dengan demikian, pemahaman masyarakat terhadap chatbot berbasis AI tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan masyarakat dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Efektivitas Chatbot Berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Pelaku Usaha di Kecamatan Kaliwates

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) memberikan manfaat dalam membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai keuangan syariah. Sebagian besar informan yang pernah menggunakan chatbot AI menilai bahwa teknologi tersebut memudahkan mereka dalam mencari informasi secara cepat, praktis, dan mudah diakses kapan saja. Kemudahan tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan pemahaman masyarakat terhadap konsep-konsep dasar keuangan syariah.

Informan LS yang merupakan pemilik usaha rumahan menjelaskan bahwa chatbot AI membantu memperoleh informasi secara lebih cepat dibandingkan harus mencari informasi melalui berbagai sumber secara manual. Informan LS menyampaikan:

> "Menurut saya chatbot cukup membantu karena informasi bisa diperoleh dengan cepat tanpa harus mencari dari banyak sumber. Kalau ada hal yang ingin saya ketahui, saya bisa langsung bertanya dan mendapatkan jawaban saat itu juga." (Wawancara dengan LS, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa chatbot AI memiliki keunggulan dalam aspek kecepatan akses informasi. Bagi pelaku usaha yang memiliki keterbatasan waktu, kemampuan chatbot dalam memberikan jawaban secara langsung menjadi nilai tambah yang memudahkan proses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pencarian informasi. Berdasarkan hasil observasi peneliti, informan LS lebih menyukai informasi yang praktis dan mudah diakses karena aktivitas usaha yang dijalankan cukup menyita waktu. Oleh karena itu, chatbot AI dianggap efektif sebagai media yang dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi secara cepat.

Hal serupa juga disampaikan oleh informan R yang pernah menggunakan chatbot AI untuk memperoleh informasi mengenai keuangan syariah. Informan R menjelaskan:

> "Saya pernah mencoba mencari informasi mengenai keuangan syariah melalui ChatGPT dan cukup membantu memahami istilah-istilah yang belum saya mengerti. Penjelasannya lebih sederhana sehingga mudah dipahami." (Wawancara dengan R, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa chatbot AI tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga membantu masyarakat memahami konsep-konsep yang sebelumnya dianggap sulit. Dalam konteks literasi keuangan syariah, kemampuan chatbot menjelaskan istilah seperti akad, riba, dan transaksi syariah secara sederhana dapat membantu masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik. Temuan ini menunjukkan bahwa chatbot memiliki potensi sebagai media edukasi yang dapat menjembatani kebutuhan informasi masyarakat dengan konsep-konsep keuangan syariah yang bersifat teoritis.

Selain itu, informan L yang merupakan pemilik usaha konter menyampaikan bahwa penggunaan chatbot AI membantu memperoleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berbagai informasi yang dapat mendukung aktivitas usaha. Informan L menyatakan:

> "Menurut saya ChatGPT membantu karena informasi yang saya butuhkan bisa langsung ditemukan. Kadang saya juga mencari informasi yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan cara menjalankan usaha yang lebih baik." (Wawancara dengan L, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa chatbot AI memberikan manfaat dalam mendukung proses pembelajaran mandiri. Informan dapat memperoleh informasi tanpa harus mengikuti pelatihan atau mencari sumber pembelajaran secara khusus. Kemudahan tersebut menunjukkan bahwa chatbot memiliki fungsi edukatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan sesuai kebutuhan masing-masing.

Temuan yang hampir sama juga diperoleh dari informan B yang memanfaatkan chatbot AI untuk membantu memperoleh informasi terkait aktivitas perdagangan yang dijalankannya. Informan B menyampaikan:

> "Kalau ada informasi yang ingin saya ketahui biasanya saya langsung bertanya melalui ChatGPT. Menurut saya lebih praktis dan tidak memerlukan waktu lama untuk mendapatkan jawaban." (Wawancara dengan B, 2025).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas chatbot AI juga terletak pada kemudahan penggunaannya. Masyarakat tidak perlu memiliki kemampuan teknis yang tinggi untuk memperoleh informasi dari chatbot. Cukup dengan mengetikkan pertanyaan, pengguna dapat memperoleh jawaban sesuai kebutuhan. Kemudahan tersebut menjadi faktor yang mendukung penggunaan chatbot sebagai media edukasi di kalangan masyarakat pelaku usaha.

Meskipun belum menggunakan chatbot secara intensif, informan N memberikan pandangan yang positif terhadap pemanfaatan teknologi tersebut. Informan N menyatakan:

> "Kalau memang bisa membantu memberikan informasi dengan cepat, saya tertarik menggunakannya untuk belajar tentang keuangan syariah." (Wawancara dengan N, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki keterbukaan terhadap penggunaan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran. Ketertarikan yang ditunjukkan informan N mengindikasikan bahwa chatbot memiliki peluang untuk diterima oleh masyarakat apabila mudah digunakan dan mampu memberikan manfaat yang nyata

Pandangan yang hampir sama juga disampaikan oleh informan I yang mengaku belum pernah menggunakan chatbot AI secara langsung. Informan I menjelaskan:

> "Saya belum pernah mencoba secara langsung, tetapi kalau memang mudah digunakan saya rasa bisa membantu menambah pengetahuan." (Wawancara dengan I, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas chatbot tidak hanya dapat dilihat dari pengalaman pengguna aktif, tetapi juga dari persepsi masyarakat yang melihat potensi manfaat teknologi tersebut. Sikap positif yang ditunjukkan informan I menjadi indikator bahwa masyarakat tidak menolak perkembangan teknologi, melainkan masih membutuhkan pengenalan dan pendampingan dalam penggunaannya.

Meskipun demikian, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa efektivitas chatbot AI masih memiliki beberapa keterbatasan. Informan R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

mengungkapkan bahwa terdapat beberapa informasi yang memerlukan penjelasan lebih rinci dibandingkan jawaban yang diberikan chatbot. Selain itu, sebagian informan yang belum terbiasa menggunakan teknologi digital masih memerlukan pendampingan pada tahap awal penggunaan chatbot. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas chatbot AI tidak hanya ditentukan oleh kemampuan sistem dalam memberikan informasi, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara dan observasi, dapat diketahui bahwa chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) cukup efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat pelaku usaha di Kecamatan Kaliwates. Efektivitas tersebut terlihat dari kemampuannya memberikan akses informasi yang cepat, praktis, mudah dipahami, dan dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Sebagian besar informan yang pernah menggunakan chatbot mengaku memperoleh manfaat berupa kemudahan dalam mencari informasi tanpa harus membaca banyak sumber secara terpisah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa chatbot memiliki potensi untuk menjadi media edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menginginkan informasi secara praktis dan efisien.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas chatbot tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Masyarakat yang memiliki pengalaman menggunakan smartphone dan internet cenderung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lebih mudah memahami informasi yang diberikan chatbot dibandingkan masyarakat yang masih memiliki keterbatasan literasi digital. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital masyarakat menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan chatbot sebagai media edukasi keuangan syariah.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) cukup efektif sebagai media pendukung edukasi keuangan syariah bagi masyarakat pelaku usaha di Kecamatan Kaliwates. Kemampuan chatbot dalam memberikan informasi secara cepat, mudah dipahami, dan mudah diakses menjadi alasan utama mengapa teknologi ini berpotensi membantu meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Chatbot Berbasis Artificial Intelligence (AI) sebagai Media Edukasi Keuangan Syariah di Kecamatan Kaliwates

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa penggunaan chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) sebagai media edukasi keuangan syariah di Kecamatan Kaliwates dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat. Keberadaan faktor pendukung dapat mendorong masyarakat untuk memanfaatkan chatbot sebagai media pembelajaran, sedangkan faktor penghambat menjadi kendala dalam proses penerapan dan pemanfaatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

teknologi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan chatbot tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi pengguna dan lingkungan tempat teknologi tersebut diterapkan.

a. Faktor Pendukung

Salah satu faktor pendukung penggunaan chatbot berbasis AI adalah kemudahan penggunaan sistem yang ditawarkan. Masyarakat cenderung lebih tertarik menggunakan teknologi yang sederhana dan tidak memerlukan kemampuan teknis yang rumit. Kemudahan dalam mengakses informasi menjadi alasan utama mengapa chatbot dapat diterima oleh sebagian masyarakat.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh informan N yang menyatakan:

> "Kalau penggunaannya mudah dan tidak rumit, saya tertarik mencoba karena bisa membantu mencari informasi dengan cepat." (Wawancara dengan N, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap chatbot AI. Masyarakat cenderung lebih menerima teknologi yang dapat digunakan secara praktis tanpa memerlukan proses pembelajaran yang panjang. Oleh karena itu, desain chatbot yang sederhana dan mudah dipahami menjadi salah satu aspek yang mendukung keberhasilan implementasi teknologi tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Selain kemudahan penggunaan, tingginya penggunaan smartphone di kalangan masyarakat juga menjadi faktor pendukung dalam penggunaan chatbot AI. Berdasarkan hasil observasi peneliti, hampir seluruh informan telah menggunakan smartphone dalam aktivitas sehari-hari, baik untuk komunikasi, mencari informasi, maupun mendukung kegiatan usaha. Kondisi tersebut memberikan peluang yang besar bagi pemanfaatan chatbot sebagai media edukasi digital.

Informan B menjelaskan:

> "Sekarang hampir semua orang sudah menggunakan HP. Kalau ada aplikasi atau chatbot yang mudah digunakan, saya rasa banyak yang bisa memanfaatkannya." (Wawancara dengan B, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan smartphone yang cukup tinggi menjadi modal penting dalam penerapan chatbot AI. Masyarakat tidak memerlukan perangkat khusus untuk mengakses chatbot karena teknologi tersebut dapat digunakan melalui perangkat yang telah dimiliki sehari-hari.

Faktor pendukung lainnya adalah kemampuan chatbot dalam memberikan informasi secara cepat dan praktis. Informan LS menyampaikan:

> "Menurut saya chatbot cukup membantu karena informasi bisa diperoleh dengan cepat tanpa harus mencari dari banyak sumber." (Wawancara dengan LS, 2025).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kecepatan akses informasi menjadi keunggulan utama chatbot dibandingkan metode pencarian informasi secara konvensional. Masyarakat dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam waktu singkat sehingga lebih efisien dari segi waktu dan tenaga.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh informan L yang telah menggunakan ChatGPT dalam aktivitas usahanya. Informan L menjelaskan:

> “Menurut saya ChatGPT membantu karena informasi yang dibutuhkan bisa langsung ditemukan tanpa harus mencari dari banyak sumber. Jawabannya juga cepat sehingga lebih praktis." (Wawancara dengan L, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kemudahan memperoleh informasi menjadi faktor pendukung penggunaan chatbot AI. Bagi pelaku usaha yang memiliki aktivitas cukup padat, kecepatan memperoleh informasi menjadi kebutuhan yang penting dalam mendukung kegiatan usaha sehari-hari. Kemampuan chatbot dalam memberikan jawaban secara langsung membuat pengguna dapat menghemat waktu dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu, informan R juga mengungkapkan bahwa chatbot membantu memahami materi keuangan syariah yang sebelumnya dianggap sulit. Informan R menyampaikan:

> "Saya merasa terbantu karena istilah-istilah keuangan syariah yang sebelumnya sulit dipahami menjadi lebih mudah dimengerti." (Wawancara dengan R, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan chatbot dalam menyederhanakan informasi menjadi faktor pendukung yang penting dalam proses edukasi. Informasi yang disampaikan dengan bahasa yang lebih sederhana membuat masyarakat lebih mudah memahami konsep-konsep dasar keuangan syariah. Dengan demikian, chatbot tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang membantu meningkatkan pemahaman pengguna.

Selain faktor-faktor tersebut, kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat dan mudah diakses juga menjadi faktor yang mendukung penggunaan chatbot. Aktivitas usaha yang cukup padat membuat masyarakat membutuhkan media informasi yang fleksibel dan dapat digunakan kapan saja sesuai kebutuhan. Dalam kondisi tersebut, chatbot AI menjadi salah satu alternatif yang mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara lebih efektif.

b. Faktor Penghambat

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, penggunaan chatbot berbasis AI juga menghadapi beberapa hambatan. Salah satu hambatan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keterbatasan akses internet. Penggunaan chatbot memerlukan koneksi internet yang stabil agar dapat berfungsi secara optimal.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh informan M yang menyatakan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Saya sebenarnya belum pernah mencoba chatbot AI karena belum terlalu paham cara menggunakannya dan kadang jaringan internet juga menjadi kendala." (Wawancara dengan M, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa faktor infrastruktur masih menjadi salah satu kendala dalam penggunaan chatbot AI. Meskipun sebagian besar masyarakat telah memiliki smartphone, akses internet yang tidak selalu stabil dapat menghambat pemanfaatan teknologi tersebut secara maksimal.

Selain kendala jaringan internet, rendahnya pemahaman masyarakat mengenai teknologi AI juga menjadi faktor penghambat. Informan T mengungkapkan:

> "Saya kurang paham soal AI atau chatbot. Biasanya kalau butuh informasi saya lebih sering bertanya kepada orang lain atau mencari sendiri melalui internet." (Wawancara dengan T, 2025).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang belum memahami fungsi dan manfaat chatbot AI. Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi menyebabkan sebagian masyarakat belum tertarik atau belum percaya diri untuk menggunakan chatbot sebagai media pembelajaran.

Hal serupa juga terlihat dari pernyataan informan I yang menyampaikan:

> "Saya pernah mendengar tentang ChatGPT, tetapi belum pernah mencoba menggunakannya sendiri karena belum tahu cara penggunaannya." (Wawancara dengan I, 2025).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan pengalaman penggunaan teknologi juga menjadi hambatan dalam pemanfaatan chatbot AI. Meskipun masyarakat telah mengenal istilah chatbot atau AI, tidak semua masyarakat memiliki kemampuan untuk mengoperasikan teknologi tersebut secara langsung.

Selain itu, beberapa informan menilai bahwa chatbot masih memiliki keterbatasan dalam memberikan jawaban yang lebih rinci terhadap pertanyaan tertentu. Pada beberapa kondisi, pengguna masih memerlukan penjelasan tambahan dari sumber lain untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Hal tersebut menunjukkan bahwa chatbot AI masih berfungsi sebagai media pendukung edukasi dan belum sepenuhnya dapat menggantikan sumber pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa keberhasilan penggunaan chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) sebagai media edukasi keuangan syariah dipengaruhi oleh interaksi antara faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung utama meliputi kemudahan penggunaan, tingginya penggunaan smartphone, kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat, kemampuan chatbot dalam memberikan informasi secara praktis, serta kemampuannya menyederhanakan konsep-konsep keuangan syariah yang relatif sulit dipahami masyarakat. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan jaringan internet, rendahnya literasi digital, kurangnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pemahaman mengenai teknologi AI, serta keterbatasan chatbot dalam menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi chatbot AI tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan masyarakat sebagai pengguna. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi, sosialisasi, dan peningkatan literasi digital agar pemanfaatan chatbot sebagai media edukasi keuangan syariah dapat berjalan secara lebih optimal di masyarakat Kecamatan Kaliwates.

## C. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Analisis Pemahaman Masyarakat terhadap Chatbot Berbasis Artificial Intelligence (AI)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat pemahaman masyarakat Kecamatan Kaliwates terhadap chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) masih menunjukkan variasi yang cukup beragam. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa sebagian informan telah mengenal dan menggunakan chatbot AI dalam aktivitas sehari-hari, sementara sebagian lainnya masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai fungsi dan manfaat teknologi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital di masyarakat tidak selalu diikuti oleh tingkat pemahaman yang sama pada setiap individu. Meskipun penggunaan smartphone dan internet telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat, pemanfaatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

teknologi berbasis Artificial Intelligence sebagai media edukasi masih tergolong baru bagi sebagian besar informan. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap chatbot AI masih berada pada tahap awal perkembangan dan membutuhkan proses adaptasi yang berkelanjutan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa informan L dan B merupakan informan yang telah memiliki pengalaman menggunakan ChatGPT dalam aktivitas usaha mereka. Informan L memanfaatkan chatbot untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, sedangkan informan B menggunakan chatbot sebagai sarana pencarian informasi yang dapat mendukung aktivitas perdagangan yang dijalankan. Selain itu, informan LS dan R juga menunjukkan pemahaman yang relatif lebih baik dibandingkan informan lainnya karena pernah merasakan manfaat chatbot dalam memperoleh informasi dan memahami materi tertentu, termasuk informasi yang berkaitan dengan keuangan syariah. Sebaliknya, informan I mengaku hanya pernah mendengar mengenai chatbot AI tanpa pernah menggunakannya secara langsung, sedangkan informan T dan M mengaku masih belum memahami teknologi AI secara mendalam. Perbedaan tingkat pemahaman tersebut menunjukkan bahwa pengalaman penggunaan teknologi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pemahaman masyarakat terhadap chatbot berbasis AI.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Artificial Intelligence dan chatbot yang digunakan dalam penelitian. Artificial Intelligence merupakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bidang yang berfokus pada pengembangan sistem yang mampu meniru kemampuan manusia dalam berpikir, belajar, memahami bahasa, dan memberikan respons terhadap berbagai perintah yang diberikan pengguna. Salah satu implementasi Artificial Intelligence adalah chatbot, yaitu sistem percakapan otomatis yang dirancang untuk berinteraksi dengan pengguna melalui bahasa yang mudah dipahami. Chatbot memiliki kemampuan untuk memberikan informasi secara cepat, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan dan edukasi. Dalam penelitian ini, chatbot diposisikan sebagai media edukasi digital yang dapat membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai keuangan syariah secara lebih praktis dan fleksibel.

Apabila dikaitkan dengan teori tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian informan telah merasakan fungsi chatbot sebagaimana yang dijelaskan dalam konsep Artificial Intelligence. Informan yang pernah menggunakan chatbot mengungkapkan bahwa teknologi tersebut mampu membantu memperoleh informasi secara cepat tanpa harus mencari informasi dari berbagai sumber secara terpisah. Kemampuan chatbot dalam memberikan jawaban secara langsung membuat pengguna merasa lebih mudah dalam memahami informasi yang dibutuhkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa chatbot telah menjalankan fungsinya sebagai sistem berbasis Artificial Intelligence yang mampu memproses pertanyaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pengguna dan memberikan respons yang relevan sesuai konteks yang diberikan.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih memahami chatbot secara terbatas. Beberapa informan menganggap chatbot hanya sebagai fitur balasan otomatis yang terdapat pada aplikasi pesan atau media sosial. Pemahaman tersebut menunjukkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya memahami perkembangan teknologi Artificial Intelligence yang memungkinkan chatbot memberikan jawaban yang lebih kompleks dan interaktif. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tingkat penggunaan teknologi digital dengan tingkat pemahaman terhadap teknologi itu sendiri. Masyarakat telah terbiasa menggunakan perangkat digital, tetapi belum seluruhnya memahami berbagai inovasi yang berkembang di dalamnya.

Perbedaan tingkat pemahaman antar informan juga menunjukkan adanya hubungan yang erat antara literasi digital dengan penerimaan teknologi baru. Informan yang terbiasa menggunakan internet, aplikasi digital, dan media informasi berbasis teknologi cenderung lebih cepat memahami fungsi chatbot dibandingkan informan yang penggunaannya masih terbatas pada kebutuhan komunikasi dasar. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman masyarakat terhadap teknologi Artificial Intelligence. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam memanfaatkan teknologi digital, maka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

semakin besar pula peluang individu tersebut untuk memahami dan menerima inovasi teknologi yang muncul.

Jika ditinjau dari kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Kaliwates, temuan tersebut dapat dipahami karena sebagian besar informan merupakan pelaku UMKM, pedagang, dan wiraswasta yang menggunakan teknologi digital terutama untuk mendukung aktivitas ekonomi. Smartphone lebih sering digunakan untuk berkomunikasi dengan pelanggan, mempromosikan produk, melakukan transaksi, dan mencari informasi yang berkaitan dengan usaha. Sementara itu, penggunaan teknologi sebagai media edukasi masih belum menjadi kebiasaan yang umum dilakukan. Akibatnya, sebagian masyarakat mengenal teknologi digital tetapi belum memahami bahwa chatbot dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran, termasuk untuk memperoleh pengetahuan mengenai keuangan syariah.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman awal masyarakat terhadap chatbot bukan disebabkan oleh adanya penolakan terhadap teknologi, melainkan lebih disebabkan oleh kurangnya informasi dan pengalaman penggunaan. Setelah informan memperoleh penjelasan dan melihat contoh penggunaan chatbot dalam menjawab pertanyaan mengenai keuangan syariah, sebagian besar informan menunjukkan ketertarikan terhadap teknologi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat pada dasarnya memiliki sikap yang cukup terbuka terhadap perkembangan teknologi, namun masih memerlukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

proses pengenalan dan edukasi agar dapat memahami manfaat yang ditawarkan oleh chatbot berbasis Artificial Intelligence.

Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa pengalaman langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman masyarakat. Informan yang sebelumnya belum memahami fungsi chatbot mulai menyadari bahwa teknologi tersebut dapat digunakan untuk memperoleh informasi secara cepat dan praktis setelah melihat atau mencoba penggunaannya secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berbasis pengalaman memiliki peran penting dalam meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap inovasi teknologi. Semakin sering masyarakat berinteraksi dengan chatbot, maka semakin besar kemungkinan mereka memahami fungsi, manfaat, dan potensi penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks edukasi keuangan syariah, chatbot berbasis Artificial Intelligence memiliki peluang yang cukup besar untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Keberadaan chatbot memungkinkan masyarakat memperoleh informasi mengenai akad, riba, prinsip keadilan, dan berbagai konsep keuangan syariah lainnya tanpa harus menunggu kegiatan sosialisasi atau pelatihan formal. Kemudahan akses tersebut menjadi nilai tambah yang penting, terutama bagi masyarakat pelaku usaha yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti kegiatan edukasi secara langsung. Dengan demikian, chatbot dapat menjadi alternatif media edukasi yang mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, dapat dipahami bahwa tingkat pemahaman masyarakat Kecamatan Kaliwates terhadap chatbot berbasis Artificial Intelligence masih berada pada tingkat yang beragam. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh pengalaman penggunaan teknologi, tingkat literasi digital, akses informasi, serta karakteristik sosial ekonomi masing-masing informan. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan chatbot dan bersedia memanfaatkannya apabila teknologi tersebut mudah digunakan dan memberikan manfaat yang nyata. Temuan ini memperkuat teori Artificial Intelligence dan chatbot yang menyatakan bahwa teknologi digital dapat menjadi media penyampaian informasi yang efektif apabila didukung oleh kesiapan pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut.

Dengan demikian, hasil penelitian menegaskan bahwa chatbot berbasis Artificial Intelligence tidak hanya berfungsi sebagai alat teknologi, tetapi juga berpotensi menjadi media edukasi yang mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi keuangan syariah. Namun, agar potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal, diperlukan upaya peningkatan literasi digital, sosialisasi penggunaan teknologi, serta pendampingan kepada masyarakat sehingga pemahaman terhadap chatbot dapat berkembang secara lebih baik. Melalui langkah tersebut, chatbot berbasis Artificial Intelligence dapat menjadi salah satu inovasi edukasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang mendukung peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat di Kecamatan Kaliwates.

2. Analisis Efektivitas Chatbot Berbasis Artificial Intelligence (AI) sebagai Media Edukasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) memiliki efektivitas yang cukup baik sebagai media edukasi keuangan syariah bagi masyarakat pelaku usaha di Kecamatan Kaliwates. Efektivitas tersebut terlihat dari kemampuan chatbot dalam membantu masyarakat memperoleh informasi secara cepat, mudah, dan praktis mengenai berbagai konsep dasar keuangan syariah. Sebagian besar informan menyatakan bahwa penggunaan chatbot memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi tanpa harus mencari sumber informasi secara manual atau menunggu penjelasan dari pihak lain. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media edukasi yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi yang lebih fleksibel dan efisien.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil wawancara menunjukkan bahwa informan LS mengungkapkan bahwa chatbot membantu memperoleh informasi secara lebih cepat dibandingkan dengan metode pencarian informasi yang biasa dilakukan. Informan tersebut menilai bahwa chatbot mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga mempermudah proses pencarian informasi. Pernyataan serupa juga disampaikan oleh

informan R yang mengaku bahwa chatbot membantu memahami konsep keuangan syariah yang sebelumnya belum dipahami secara menyeluruh. Selain itu, informan L dan B yang telah menggunakan chatbot dalam aktivitas usaha juga merasakan manfaat teknologi tersebut dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan kebutuhan sehari-hari. Temuan tersebut menunjukkan bahwa chatbot tidak hanya berfungsi sebagai alat pencarian informasi, tetapi juga mampu menjadi sarana pembelajaran yang mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat.

Jika dikaitkan dengan teori Artificial Intelligence dan chatbot yang digunakan dalam penelitian ini, temuan tersebut menunjukkan kesesuaian antara konsep teoritis dan kondisi di lapangan. Dalam teori yang telah dijelaskan pada Bab II, chatbot merupakan sistem percakapan otomatis yang dirancang untuk berinteraksi dengan pengguna dan memberikan informasi secara cepat, tepat, serta sesuai konteks. Salah satu keunggulan utama chatbot adalah kemampuannya memberikan respons secara instan terhadap pertanyaan pengguna. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan tersebut terbukti memberikan manfaat bagi masyarakat karena memudahkan mereka dalam memperoleh informasi mengenai keuangan syariah tanpa harus melalui proses pencarian yang panjang. Dengan demikian, chatbot telah menjalankan fungsi utamanya sebagai media informasi dan edukasi berbasis teknologi digital.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Efektivitas chatbot sebagai media edukasi juga terlihat dari kemampuannya menyederhanakan informasi yang dianggap sulit oleh masyarakat. Dalam praktiknya, masih banyak masyarakat yang belum memahami istilah-istilah dalam keuangan syariah seperti akad, riba, bagi hasil, maupun prinsip keadilan dalam transaksi. Melalui chatbot, informasi tersebut dapat dijelaskan menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna. Kondisi ini memberikan keuntungan tersendiri bagi masyarakat yang tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi atau keuangan syariah. Dengan adanya penjelasan yang lebih sederhana, proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan tidak menimbulkan kesan rumit bagi pengguna.

Selain kemudahan dalam memahami informasi, efektivitas chatbot juga dapat dilihat dari aspek aksesibilitas. Masyarakat dapat menggunakan chatbot kapan saja dan di mana saja selama memiliki perangkat digital dan akses internet. Berbeda dengan metode edukasi konvensional yang umumnya membutuhkan kehadiran narasumber, jadwal tertentu, dan lokasi tertentu, chatbot memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing. Kemudahan akses ini menjadi faktor penting, terutama bagi pelaku UMKM, pedagang, dan wiraswasta yang memiliki keterbatasan waktu karena harus menjalankan aktivitas usaha sehari-hari. Oleh karena itu, chatbot menjadi media edukasi yang relevan dengan karakteristik masyarakat yang membutuhkan informasi secara cepat dan praktis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Efektivitas chatbot sebagai media edukasi keuangan syariah juga dapat dilihat dari karakteristik informan yang sebagian besar merupakan pelaku UMKM, pedagang, dan wiraswasta. Kelompok masyarakat ini umumnya memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau edukasi secara formal karena harus menjalankan aktivitas usaha setiap hari. Oleh karena itu, kehadiran chatbot memberikan alternatif pembelajaran yang lebih fleksibel karena dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan pengguna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa chatbot memiliki tingkat relevansi yang tinggi dengan kebutuhan masyarakat pelaku usaha yang membutuhkan informasi secara cepat dan praktis. Dengan demikian, penggunaan chatbot dapat menjadi solusi yang sesuai bagi masyarakat yang memerlukan edukasi tanpa harus meninggalkan aktivitas ekonominya.

Dalam konteks literasi keuangan syariah, efektivitas chatbot tidak hanya terlihat dari kemampuannya memberikan informasi, tetapi juga dari kemampuannya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap konsep-konsep dasar keuangan syariah. Sebelum mengenal chatbot, sebagian informan mengaku masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai istilah seperti akad, riba, sistem bagi hasil, serta prinsip-prinsip transaksi syariah. Setelah memperoleh informasi melalui chatbot, informan mulai memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik karena informasi yang diberikan disampaikan secara sederhana dan mudah dipahami. Temuan ini menunjukkan bahwa chatbot dapat berfungsi sebagai media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

edukasi yang membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat secara bertahap. Meskipun peningkatan tersebut belum dapat diukur secara kuantitatif, hasil wawancara menunjukkan adanya perubahan pemahaman dan ketertarikan masyarakat terhadap materi keuangan syariah.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas chatbot dipengaruhi oleh tingkat literasi digital pengguna. Informan yang telah terbiasa menggunakan teknologi digital cenderung lebih mudah memanfaatkan chatbot dibandingkan dengan informan yang masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan chatbot tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan teknologi tersebut. Semakin baik kemampuan digital yang dimiliki seseorang, maka semakin besar peluang chatbot untuk memberikan manfaat yang optimal dalam proses edukasi. Oleh karena itu, literasi digital menjadi salah satu faktor penting yang mendukung efektivitas penggunaan chatbot sebagai media pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas chatbot tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan sistem dalam menjawab kebutuhan pengguna. Masyarakat cenderung menilai suatu teknologi berdasarkan manfaat yang dirasakan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Ketika chatbot mampu memberikan informasi yang cepat, mudah dipahami, dan relevan

dengan kebutuhan pengguna, maka tingkat penerimaan terhadap teknologi tersebut akan meningkat. Sebaliknya, apabila informasi yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka tingkat efektivitasnya juga akan berkurang. Dengan demikian, keberhasilan chatbot sebagai media edukasi bergantung pada kesesuaian antara teknologi yang digunakan dan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa chatbot masih memiliki beberapa keterbatasan. Salah satu keterbatasan yang ditemukan adalah kemampuan chatbot yang belum sepenuhnya optimal dalam menjawab pertanyaan yang bersifat kompleks atau membutuhkan penjelasan yang sangat mendalam. Beberapa informan menilai bahwa chatbot cukup efektif untuk menjelaskan konsep dasar keuangan syariah, tetapi masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan yang lebih spesifik dan mendetail. Temuan ini menunjukkan bahwa chatbot lebih tepat digunakan sebagai media edukasi dasar atau sarana pembelajaran awal sebelum pengguna mencari informasi yang lebih mendalam melalui sumber lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu, efektivitas chatbot juga dipengaruhi oleh faktor pendukung berupa ketersediaan perangkat digital dan jaringan internet yang memadai. Tanpa adanya akses internet yang stabil, masyarakat akan mengalami kesulitan dalam menggunakan chatbot secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas teknologi digital tidak hanya ditentukan oleh sistem yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh ketersediaan

infrastruktur yang mendukung penggunaan teknologi tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kualitas akses internet menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya pengembangan media edukasi berbasis Artificial Intelligence.

Dalam konteks literasi keuangan syariah, hasil penelitian menunjukkan bahwa chatbot memiliki potensi yang besar untuk membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap berbagai konsep dasar keuangan syariah. Melalui interaksi yang sederhana dan fleksibel, masyarakat dapat memperoleh informasi yang sebelumnya sulit diakses atau kurang dipahami. Keberadaan chatbot juga memungkinkan masyarakat untuk belajar secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing tanpa harus bergantung sepenuhnya pada kegiatan edukasi formal. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi Artificial Intelligence dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam memperluas akses edukasi keuangan syariah di masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa chatbot berbasis Artificial Intelligence memiliki tingkat efektivitas yang cukup baik sebagai media edukasi keuangan syariah di Kecamatan Kaliwates. Efektivitas tersebut terlihat dari kemudahan akses, kecepatan respons, kemampuan memberikan informasi yang mudah dipahami, serta fleksibilitas penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan, manfaat yang dirasakan oleh masyarakat menunjukkan bahwa chatbot memiliki potensi besar untuk dikembangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sebagai media edukasi digital yang mendukung peningkatan literasi keuangan syariah. Dengan dukungan peningkatan literasi digital, pengembangan sistem chatbot, dan penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, penggunaan chatbot berbasis Artificial Intelligence dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Chatbot Berbasis Artificial Intelligence (AI) sebagai Media Edukasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) sebagai media edukasi keuangan syariah di Kecamatan Kaliwates dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Kedua faktor tersebut memiliki peran yang signifikan dalam menentukan tingkat penerimaan serta efektivitas penggunaan chatbot di kalangan masyarakat pelaku usaha. Dalam konteks ini, chatbot diposisikan sebagai media edukasi sebagaimana teori media edukasi yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan informasi agar lebih mudah dipahami, diterima, dan diingat oleh pengguna. Oleh karena itu, keberhasilan pemanfaatan chatbot tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kondisi pengguna dan lingkungan sosialnya.

**Faktor Pendukung**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Salah satu faktor pendukung utama dalam penggunaan chatbot berbasis AI adalah kemudahan akses teknologi yang dimiliki oleh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh informan telah menggunakan smartphone dalam aktivitas sehari-hari, baik untuk komunikasi, transaksi, maupun kegiatan usaha. Kondisi ini menjadi modal penting dalam penerapan chatbot sebagai media edukasi, karena chatbot dapat diakses melalui perangkat yang sudah familiar digunakan oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep media edukasi yang menyatakan bahwa efektivitas media pembelajaran akan meningkat apabila media tersebut mudah diakses dan sesuai dengan karakteristik pengguna.

Selain itu, akses internet yang relatif tersedia di Kecamatan Kaliwates juga menjadi faktor pendukung penting. Meskipun terdapat variasi dalam kualitas jaringan di beberapa lokasi, secara umum masyarakat telah memiliki akses internet yang memungkinkan penggunaan chatbot berbasis AI. Ketersediaan akses ini memperkuat potensi chatbot sebagai media edukasi yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Dalam konteks media edukasi, fleksibilitas akses menjadi salah satu keunggulan utama yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Faktor pendukung lainnya adalah kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat dan praktis. Sebagian besar informan merupakan pelaku UMKM, pedagang, dan wiraswasta yang memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti edukasi formal. Oleh karena itu, kehadiran chatbot dianggap relevan karena mampu memberikan informasi secara instan tanpa

harus menunggu jadwal tertentu. Informan N menyatakan bahwa ia tertarik menggunakan chatbot apabila sistemnya mudah dipahami dan dapat diakses dengan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor penting dalam penerimaan teknologi baru di masyarakat.

Selain itu, karakteristik chatbot sebagai media edukasi interaktif juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Berdasarkan teori media edukasi, media pembelajaran yang bersifat interaktif dapat meningkatkan pemahaman pengguna karena memungkinkan adanya komunikasi dua arah antara sistem dan pengguna. Chatbot sebagai sistem berbasis Artificial Intelligence memiliki kemampuan untuk merespons pertanyaan pengguna secara langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak bersifat satu arah. Kondisi ini membuat masyarakat lebih mudah memahami informasi yang diberikan, khususnya terkait konsep keuangan syariah yang sebelumnya dianggap sulit.

**Faktor Penghambat**

Meskipun memiliki berbagai faktor pendukung, penggunaan chatbot berbasis AI sebagai media edukasi juga menghadapi beberapa hambatan yang cukup signifikan. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya literasi digital sebagian masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua informan memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi digital secara optimal. Sebagian informan masih mengalami kesulitan dalam memahami cara kerja chatbot dan bagaimana memanfaatkannya sebagai media pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bahwa keberhasilan media edukasi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan pengguna.

Selain itu, keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah juga menjadi faktor penghambat dalam penggunaan chatbot. Meskipun secara umum akses internet sudah tersedia, namun kualitas jaringan yang tidak stabil dapat menghambat proses interaksi antara pengguna dan sistem chatbot. Hal ini berdampak pada berkurangnya kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi secara real-time. Dalam konteks media edukasi, stabilitas akses menjadi faktor penting yang menentukan kelancaran proses pembelajaran.

Faktor penghambat lainnya adalah kurangnya pendampingan atau sosialisasi awal kepada masyarakat terkait penggunaan chatbot berbasis AI. Sebagian informan menyatakan bahwa mereka belum memahami secara jelas bagaimana cara menggunakan chatbot untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengenalan teknologi baru memerlukan proses edukasi awal agar masyarakat tidak mengalami kebingungan dalam penggunaannya. Tanpa adanya pendampingan, teknologi yang sebenarnya sederhana dapat dianggap sulit oleh pengguna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu, keterbatasan kemampuan chatbot dalam menjawab pertanyaan yang bersifat kompleks juga menjadi kendala dalam proses edukasi. Beberapa informan menyatakan bahwa chatbot cukup membantu dalam memberikan informasi dasar, namun belum sepenuhnya mampu memberikan penjelasan yang mendalam terkait konsep keuangan syariah

tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun chatbot efektif sebagai media edukasi dasar, namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang lebih komprehensif.

**Keterkaitan dengan Teori Media Edukasi**

Jika dikaitkan dengan teori media edukasi yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan agar lebih mudah dipahami dan diingat, maka chatbot berbasis AI telah menunjukkan perannya sebagai media edukasi yang cukup efektif. Hal ini terlihat dari kemampuan chatbot dalam menyajikan informasi secara sederhana, cepat, dan interaktif kepada pengguna. Namun demikian, efektivitas media edukasi juga sangat bergantung pada kesiapan pengguna dalam menerima dan mengolah informasi yang diberikan. Oleh karena itu, faktor pendukung seperti literasi digital, akses teknologi, dan kebutuhan informasi menjadi aspek penting dalam menentukan keberhasilan implementasi chatbot.

Sebaliknya, faktor penghambat seperti keterbatasan literasi digital, infrastruktur jaringan, serta kurangnya pendampingan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berbasis teknologi tidak dapat berjalan secara optimal tanpa dukungan lingkungan yang memadai. Dalam konteks ini, teori media edukasi menegaskan bahwa efektivitas media tidak hanya ditentukan oleh medianya, tetapi juga oleh interaksi antara media, pengguna, dan lingkungan pembelajaran.

**Kesimpulan Analisis**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) sebagai media edukasi keuangan syariah di Kecamatan Kaliwates dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang saling berkaitan. Faktor pendukung seperti kemudahan akses, penggunaan smartphone, kebutuhan informasi yang cepat, serta sifat interaktif chatbot menjadi kekuatan utama dalam penerimaan teknologi ini. Sementara itu, faktor penghambat seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan jaringan internet, kurangnya pendampingan, dan keterbatasan respons chatbot terhadap pertanyaan kompleks menjadi tantangan dalam implementasinya.

Dengan demikian, keberhasilan chatbot sebagai media edukasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi Artificial Intelligence, tetapi juga oleh kesiapan masyarakat sebagai pengguna serta dukungan lingkungan yang memadai. Apabila faktor-faktor penghambat tersebut dapat diminimalkan melalui peningkatan literasi digital dan sosialisasi yang lebih intensif, maka chatbot berbasis AI berpotensi menjadi media edukasi yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai implementasi chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) sebagai media edukasi keuangan syariah bagi masyarakat Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, pemahaman masyarakat Kecamatan Kaliwates terhadap penggunaan chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) sebagai media edukasi keuangan syariah pada awalnya masih tergolong rendah. Sebagian besar informan hanya mengenal chatbot sebagai fitur balasan otomatis dan belum memahami fungsinya sebagai media edukasi. Namun, setelah memperoleh penjelasan dan mencoba menggunakan chatbot, masyarakat menunjukkan peningkatan pemahaman serta memberikan tanggapan yang positif terhadap pemanfaatannya sebagai sarana memperoleh informasi keuangan syariah.

Kedua, chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) cukup efektif digunakan sebagai media edukasi keuangan syariah. Chatbot mampu membantu masyarakat memahami konsep dasar keuangan syariah, seperti akad, larangan riba, dan pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah. Kemudahan akses, kecepatan respons, dan penyampaian informasi yang sederhana menjadi keunggulan utama chatbot. Meskipun demikian, chatbot masih memiliki keterbatasan dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang bersifat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kompleks sehingga belum dapat sepenuhnya menggantikan peran pendamping atau tenaga ahli.

Ketiga, implementasi chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi tingginya penggunaan smartphone, tersedianya akses internet, serta meningkatnya minat masyarakat terhadap teknologi digital. Adapun faktor penghambat meliputi rendahnya literasi digital sebagian masyarakat, kurangnya pendampingan dalam penggunaan teknologi, serta keterbatasan kemampuan chatbot dalam memahami pertanyaan yang lebih kompleks.

Berdasarkan ketiga temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI) memiliki potensi sebagai media edukasi keuangan syariah bagi masyarakat Kecamatan Kaliwates. Keberhasilan implementasinya dipengaruhi oleh tingkat pemahaman pengguna, efektivitas penyampaian informasi, serta dukungan faktor teknologi dan kesiapan masyarakat dalam memanfaatkan chatbot sebagai media pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM di Kecamatan Kaliwates, diharapkan dapat meningkatkan literasi digital dan memanfaatkan teknologi chatbot sebagai sarana pembelajaran keuangan syariah secara mandiri. Dengan demikian, pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah dapat semakin meningkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kedua, bagi pengembang teknologi, disarankan untuk terus melakukan pengembangan chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI), terutama dalam meningkatkan kemampuan sistem dalam memahami dan merespon pertanyaan yang lebih kompleks, serta menyesuaikan bahasa agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Ketiga, bagi lembaga pendidikan dan instansi terkait, diharapkan dapat melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi chatbot sebagai media edukasi keuangan syariah, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas chatbot secara lebih terukur, atau memperluas objek penelitian pada wilayah yang lebih luas guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# DAFTAR PUSTAKA


Aysa, Imma Rokhmatul, Ika Nurfitriani, dan Murni Husna. "Peran Artificial Intelligence dalam Pengembangan UMKM di Era Digital." Sosaintek: Jurnal Ilmu Sosial Sains dan Teknologi 1, no. 4, 2024: 273–281.

Anggraeni, Tri Budi. "Integrasi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Eksploratif pada Model Chatbot Islami di Era Society 5.0." *Journal of Educational Research and Community Service* 1 (2025): 125–131.

Anripa, Nur, Sitti Indah Nurdiansyah, Zulkifli Rasyid, Amir Abidin, Raden Agung Rifandi, Dwi Hadi Nugroho, dan Nisa Susanti. *Teknik Pengelolaan Lingkungan (Teknik dan Aplikasi).* 2024.

Andriyansyah, Tubagus Rifqy Thantawi, dan Bayu Purnama Putra. "Analisis Implementasi Akad Syariah dan Etika Bisnis Islam pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baytul Ikhtiar Cabang Cipanas Kabupaten Lebak terhadap Loyalitas Anggota." Sahid Banking Journal 3, no. 1 (Oktober 2023): 78–83. https://jurnal.febi-inais.ac.id/index.php/SahidBankingJ .

Amira, Bella, dan Muhammad Ilham Pratama Nasution. "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Efisiensi dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)." *Jurnal Riset Manajemen* 1, no. 4 (2023): 362–371.

Bank Indonesia. Laporan Keuangan Syariah. Jakarta: Bank Indonesia, 2021.

Batubara, Sahrul, dan M. W. R. Hutagalung. "Produk dan Akad-Akad Perbankan Syariah." Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah 2, no. 2, 2023: 1–20.

"Daftar Kecamatan dan Kelurahan/Desa di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur." Wikipedia Bahasa Indonesia. Diakses 28 September 2025. https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Jember .

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kabupaten Jember. *Pendataan Lengkap UMKM (PLKUMKM) Tahun 2024*. Jember: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kabupaten Jember, 2024.

Evitasari, Kania. Efektivitas Chatbot AI dalam Meningkatkan Customer Loyalty (Studi pada Pengguna Fitur DIANA Aplikasi DANA). Disertasi, Universitas Negeri Jakarta, 2025.


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Fuadani, M. Mulya Zamzam Prasasti, Moch. Chotib, dan Abd. Muhith. "The Effectiveness of Islamic Education Learning Through Interactive Approaches for Generation Z Students." Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 8, no. 1 (2025).

Fanshurna, Toton. "The Importance of Applying Maqashid al-Sharia in the Islamic Financial System: The Urgency of Maqashid al-Sharia in Islamic Finance." Journal of Islamic Economics Perspectives 4, no. 1 (2022): 1–8.

Hayati, Miftahul. Pengaruh Penerapan Artificial Intelligence dan Literasi Keuangan dalam Mencapai Efisiensi dan Dampaknya terhadap Kinerja UMKM. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Hafizi, Muhammad Riza, et al. "Investigating the Practice of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprise (MSMEs): Evidence from Central Kalimantan." Journal of Islamic Economics Perspectives 5, no. 1 (2023): 39–46.

Ismanto, Kuat, Aina Syafiqah, dan Nurin Jazlina. "Fintech Literacy-Inclusion and Its Impact on Generation Z: Study of Islamic State University Students in Central Java, Indonesia." Journal of Islamic Economics Perspectives 6, no. 2 (2024): 25–37.

Is'adi, Munir, dan Nur Ika Mauliyah. "Household Accounting in Islamic Perspective." Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah 9, no. 1 (2023): 185–206.

Khairunisa, Nurul Salsabila, Ngazijah Ngazijah, dan Muhammad Husain. "Integrasi AI dalam Sistem Pembelajaran dan Administrasi Pesantren oleh Mahasiswa: Telaah terhadap Upaya Digitalisasi Lembaga Pendidikan Keagamaan melalui Studi Kasus Ponpes Darussalam dan Mukhtar Syafaat di Blokagung." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)* 4, no. 4 (2025): 126–133.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Langit, Ulfa Amalia Salsabila, dan Fajar Setiawan. "Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Fintech Syariah: Kajian Konseptual." *Iltizamat: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 4, no. 2 (2025): 42–51.

Musyarofah, Nurlailatul. *Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Efisiensi Pelayanan Keuangan Syariah (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Jember).* Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Novantara, Pandu, Tri Sugiharto, dan Rudi Nursyamsu. "Pemanfaatan AI Ads untuk Digital Marketing Produk UMKM di Desa Cimaranten Kuningan." *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment* 3, no. 1 (2024): 56–62.

Otoritas Jasa Keuangan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2022.

Otoritas Jasa Keuangan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2023. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2023.

Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024. Jakarta: OJK dan BPS, 2024.

Qoriani, Hersa Farida. "Implementation of Islamic Business Ethics on Merchant Behavior." Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis, 2022.

Raihan, Muhammad, Muhammad Luthfi Irwansyah Nasution, dan Andi Nurul Daulay. "Analisis Dampak Perkembangan Teknologi AI dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bank Syariah (Studi Kasus Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ringroad)." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 7, no. 2 (2024): 2049–2062.

Rifky, Syarif. "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence bagi Pendidikan Tinggi." *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 2, no. 1 (2024): 37–42.

Ramadhanty, Shafa Bella, dan Satria Hadi Kusuma. "Penentuan Faktor-Faktor Prioritas Pengembangan Kawasan Agropolitan Komoditas Unggulan Tanaman Pangan Padi di Kecamatan Balung Kabupaten Jember." *Jurnal Teknik ITS* 10, no. 2 (2021): C212–C217.

Rifa'i, Khamdan. "How to Reduce Moral Hazard Crisis in Business: Study from Indonesian's Pesantren." Journal of Islamic Economics Perspectives 5, no. 1 (2023): 62–71.

Rahayu, Nurul Widyawati I., Khamdan Rifa'i, dan Abdul Rokhim. "Komunikasi Etika Bisnis Dalam Keberagaman Agama di Kabupaten Jember." Indonesian Journal of Islamic Communication, 2021.

Rojabi, Muhammad Afdan. Pengantar Artificial Intelligence (AI). Afdan Rojabi Publisher, 2025.

Rohim, Nadhira Irfanaja, Maria Rose, dan Fatimah Kiir Mayardit. "Accounting Information Systems as a Tool for Effective Petty Cash Control: Evidence from a Hotel Case Study." Journal of Islamic Economics Perspectives 6, no. 2 (2024): 117–127.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif. Edisi ke-3. Bandung: Alfabeta, 2020.

Saputra, Rudi, M. R. Mahaputra, dan F. Saputra. "Analisis Penerapan Artificial Intelligence terhadap Produktivitas Perusahaan Media Informasi." Jurnal Pendidikan Siber Nusantara 1, no. 2, 2023: 91–96.

Sulaeman, Sulaeman, Rani Anggraini, Andi Paramansyah, Taufiq Hidayat Fata, dan Lukman Judijanto. "Peran Artificial Intelligences sebagai Alat Bantu dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Era Disruptif." *Innovative: Journal of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 5206–5216.

Sawitri, Arum Pratiwi, Yuli Sukandani, Bagus Adi, Mochammad Miftahur Rachman, Tri Ariprabowo, dan Catur Mega Sari Hartini. "Mengintegrasikan Teknologi AI dalam Pencatatan Keuangan UMKM di Desa Gedangan Kecamatan Gedangan-Sidoarjo." *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2024): 48–56.

Sukoco, Bambang Mursito, Bambang W. Soetjipto, Diah Saraswati, Fitria Eka Zulvia, Haryo K. Dipojono, I. Wayan Kusuma, dan W. G. A. Kadir. *Strategi Peningkatan Kualitas Menuju Perguruan Tinggi Berkelas Dunia.* 2023.

Wahyuni, Arifatur Eka Dwi, Muhammad Yaumi, Azhar Arsyad, dan Syahrul Husain. "Integrasi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6, no. 1 (2025): 1271–1280.

Zahro, Qurotul Aini, dan Nur Salehawati. *SDGs Desa dari Kacamata Agribisnis.* Yogyakarta: Pandiva Buku, 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# Lampiran – Lampiran

## SURAT PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika Putra Ramadhani

NIM : 223105020004

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan jujur bahwa dalam hasil penelitian ini tida terdapat penjiplakan karya ilmiah, kecuali yang dik dalam skripsi ini dan dikutip sebagai sumber referensi. Apabila di kemudian hari hasil karya ini benar terbukti ada unsur plagiarisme dan complain dari pihak luar, maka saya siap diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu pernyataan ini saya buat dengan jujur tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jember, 4 Agustus 2026




Andika Putra Ramadhani

NIM. 223105020004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

## A. Matricks Penelitian

| Judul | Variabel | Indikator | Metode Penelitian | Rumusan Masalah |
|---|---|---|---|---|
| Implementasi Chatbot Berbasis AI sebagai Media Edukasi Keuangan Syariah Bagi Masyarakat Kecamatan Kaliwates | 1. Chatbot Berbasis AI | 1.Pengertian chatbot AI<br>2. Fungsi chatbot AI<br>3.Karakteristik chatbot AI | 1. Jenis penelitian: Kualitatif<br>2.Lokasi penelitian: Kecamatan Kaliwates<br>3.Teknik pengumpulan data:<br>a. Observasi<br>b. Wawancara<br>c. Dokumentasi<br>4. Analisis data:<br>a. Reduksi data<br>b. Penyajian data<br>c.Penarikan kesimpulan<br>5. Keabsahan data: Triangulasi sumber dan teknik | Bagaimana implementasi chatbot berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah bagi masyarakat Kecamatan Kaliwates?<br>Bagaimana efektivitas chatbot berbasis AI dalam memberikan edukasi keuangan syariah kepada masyarakat Kecamatan Kaliwates?<br>Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan chatbot berbasis AI sebagai media edukasi keuangan syariah? |
| | 2.Edukasi Keuangan Syariah | 1.Pengertian edukasi keuangan syariah<br>2. Tujuan edukasi keuangan syariah<br>3.Literasi keuangan syariah | | |
| | 3.Masyarakat Kecamatan Kaliwates | 1.Pemahaman masyarakat<br>2.Pengalaman penggunaan chatbot<br>3.Persepsi manfaat<br>4.Faktor pendukung dan penghambat | | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**IMPLEMENTASI CHATBOT BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) SEBAGAI MEDIA EDUKASI KEUANGAN SYARIAH BAGI MASYARAKAT KECAMATAN KALIWATES JEMBER**

**A. Pedoman Wawancara**

Pemahaman tentang Chatbot AI

1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai chatbot berbasis Artificial Intelligence (AI)? Sejak kapan Bapak/Ibu mengenal chatbot AI?
2. Dari mana Bapak/Ibu mengetahui chatbot AI?
3. Menurut Bapak/Ibu apa fungsi chatbot AI?

   Penggunaan Chatbot AI
4. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan chatbot AI?
5. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat menggunakan chatbot AI?
6. Informasi apa yang biasanya dicari melalui chatbot AI?
7. Apakah chatbot AI mudah digunakan?

   Edukasi Keuangan Syariah
8. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai keuangan syariah?
9. Apakah chatbot AI membantu Bapak/Ibu memahami keuangan syariah?
10. Informasi keuangan syariah apa yang pernah dicari melalui chatbot AI?
11. Apakah informasi yang diberikan chatbot mudah dipahami?
12. Apakah chatbot AI membantu meningkatkan pengetahuan keuangan syariah Bapak/Ibu?

    Faktor Pendukung dan Penghambat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

13. Faktor apa yang mendukung penggunaan chatbot AI sebagai media edukasi keuangan syariah?
14. Kendala apa yang Bapak/Ibu alami saat menggunakan chatbot AI?
15. Apakah keterbatasan jaringan internet memengaruhi penggunaan chatbot AI?
16. Bagaimana kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital menurut Bapak/Ibu?

    Evaluasi dan Harapan
17. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penggunaan chatbot AI sebagai media edukasi keuangan syariah?
18. Apakah chatbot AI layak digunakan sebagai media edukasi keuangan syariah bagi masyarakat?
19. Apa saran Bapak/Ibu untuk pengembangan chatbot AI di masa mendatang?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : 533 /Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/04/2026 06 April 2026
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
**Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember**
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Andika Putra Ramadhani |
| NIM | : | 223105020004 |
| Semester | : | VIII (Delapan) |
| Prodi | : | Ekonomi Syariah |
| Judul | : | Implementasi Chatbot Berbasis AI Sebagai Media Edukasi Keuangan Syariah Bagi Masyarakat Kecamatan Kaliwates, Jember. |

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 06 – 30 april 2026 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 *e-mail*: infofebi@uinkhas.ac.id
*Website*: www.febi uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN**
Nomor2990 / Un.22/D.5.KJ.1/KM.05.00/08/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| N a m a | : | Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. |
| N I P | : | 197608122008011015 |
| Pangkat, Gol./Ruang | : | Pembina / IV.a |
| Jabatan | : | Ketua Jurusan |
| Unit kerja | : | Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam<br>UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember |

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Andika Putra Ramadhani |
| NIM | : | 223105020004 |
| Semester | : | IX (Sembilan) |
| Program Studi/ Fakultas | : | Ekonomi Syariah<br>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam<br>UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember |

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, yang berjudul Implementasi Chatbot Berbasis AI Sebagai Media Edukasi Keuangan Syariah Bagi Masyarakat Kecamatan Kaliwates, Jember. pada tanggal 06-30 April 2026 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Agustus 2026
a.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

M. F. Hidayatullah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Dipindai dengan CamScanner

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

| No | Tanggal | Kegitan Penelitian | Paraf |
|---|---|---|---|
| 1 | 07 April 2026 | Observasi awal di Kecamatan Kaliwates untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat dan calon informan penelitian | |
| 2 | 09 April 2026 | Observasi lanjutan serta menentukan informan penelitian dengan teknik purposive sampling | |
| 3 | 11 April 2026 | Wawancara dengan informan pertama Bapak L (pemilik usaha konter) | |
| 4 | 11 April 2026 | Wawancara dengan informan kedua Bapak Y (pengusaha kuliner) | |
| 5 | 11 April 2026 | Wawancara dengan informan ketiga Bapak B (pelaku usaha mikro di bidang perdagangan harian) | |
| 6 | 14 April 2026 | Wawancara dengan informan keempat Ibu N (pedagang di pasar tradisional) | |
| 7 | 14 April 2026 | Wawancara dengan informan kelima Bapak R (penjual sembako) | |
| 8 | 17 April 2026 | Wawancara dengan informan keenam Ibu T (pemilik usaha rumahan) | |
| 9 | 17 April 2026 | Wawancara dengan informan ketujuh Ibu F (pengrajin local) | |
| 10 | 22 April 2026 | Melengkapi data penelitian melalui observasi akhir dan dokumentasi | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

# DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara dengan Bapak L selaku pemilik konter




Dokumentasi wawancara dengan Bapak Y selaku pengusaha Kuliner



Dokumentasi wawancara dengan Bapak B selaku usaha mikro di bidang perdagangan harian



Dokumentasi wawancara dengan Ibu N selaku pedagang di Pasar Tradisional



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Romi selaku penjual sembako



Dokumentasi wawancara dengan selaku pemilik usaha rumahan



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Fat selaku pengrajin local



Dokumentasi proses wawancara

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

## SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Andika Putra Ramadhani |
| NIM | : | 223105020004 |
| Program Studi/Fakultas | : | Ekonomi Syariah<br>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam<br>UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember |

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

| No | Lampiran | Ada | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1 | Lembar persetujuan Pembimbing | ✓ | |
| 2 | Matrik Penelitian | ✓ | |
| 3 | Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani | ✓ | |
| 4 | Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian | ✓ | |
| 5 | Surat Izin Penelitian | ✓ | |
| 6 | Surat Keterangan Selesai Penelitian | ✓ | |
| 7 | Jurnal Kegiatan Penelitian | ✓ | |
| 8 | Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer) | ✓ | |
| 9 | Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder) | | ✓ |
| 10 | Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik) | ✓ | |
| 11 | Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi | ✓ | |
| 12 | Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian | ✓ | |
| 13 | Biodata | ✓ | |

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Agustus 2026
Pembimbing

**Prof. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si.**
**NIP. 197509052005012003**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Dipindai dengan CamScanner

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

## SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Andika Putra Ramadhani |
| NIM | : | 223105020004 |
| Program Studi | : | Ekonomi Syariah |
| Judul | : | Implementasi Chatbot Berbasis AI sebagai Media Edukasi Keuangan Syariah bagi Masyarakat Kecamatan Kaliwates, Jember |

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Agustus 2026
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Putri Kamilatul Rohmi, S.E.Sy., M.E.
NIP. 199209142020122011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN**
Nomor 2998 /Un.22/D.5.KP.1/KM.05.00/08/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa :

Nama : Andika Putra Ramadhani
NIM : 223105020004
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 4 Agustus 2026

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah

Sofiah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

# BIODATA PENULIS



## Identitas Pribadi

| | |
|---|---|
| Nama | : Andika Putra Ramadhani |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Jember, 20 november 2003 |
| NIM | : 223105020004 |
| Fakultas | : Ekonomi Bisnis dan Islam |
| Jurusan | : Ekonomi Islam |
| Program Studi | : Ekonomi Syari'ah |
| Alamat | : Dsn. Krajan Kecamatan Mumbulsari jember |

## Pendidikan

1. SDN Mumbulsari 01 : 2010-2016
2. SMPN 08 Jember : 2016-2019
3. SMAN 01 Mumbulsari : 2019-2022
4. UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember : 2022-2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER